

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMPENGARUHI KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

DALINA

NPM 1703060042



**JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
TAHUN 1443 H / 2022 M**

SKRIPSI

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMPENGARUHI KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

**Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Sebagian Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)**

Oleh

DALINA

NPM 1703060042

Pembimbing 1 : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Pembimbing 2 : Dewi Mustika, M.Kom.I

JURUSAN KOMUNIKASI DAN PENYIARAN ISLAM (KPI)

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

TAHUN 1443 H / 2022 M



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

NOTA DINAS

Nomor :
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Perihal : **Pengajuan Munaqosyah**

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-
Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka Skripsi yang disusun oleh:

Nama : DALINA
NPM : 1703060042
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

Sudah kami setuju dan dapat di ajukan ke Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah untuk dimunaqosyahkan. Demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Metro, 07 April 2022

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 196208121998031001

Dosen Pembimbing II,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703

Mengetahui,
Ketua Jurusan KPI,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I
NIP 197702182000032001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB, DAN DAKWAH

Jl. Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo, Metro Timur Kota Metro Telp. (0725) 41507 Fax. (0725) 47296

PERSETUJUAN

Judul Skripsi : STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA
PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG
TENGAH

Nama : DALINA

NPM : 1703060042

Fakultas : Ushuluddin, Adab, dan Dakwah (FUAD)

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran
Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.

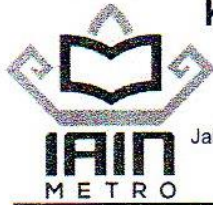
Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 196208121998031001

Metro, 07 April 2022

Dosen Pembimbing II,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIDN. 2022028703



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296;
Website: www.metrouniv.ac.id E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

Nomor: B-0677/1a.28.4/D./PP.00.9/06/2022

Skripsi dengan Judul: Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Mempengaruhi Karakter Di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah disusun Oleh: Dalina, NPM : 1703060042, Jurusan: Komunikasi dan Penyiaran Islam, telah di ujikan dalam Sidang Skripsi Fakultas: Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada Hari/Tanggal: Senin, 25 April 2022

TIM PENGUJI

Ketua Sidang : Dr. Mat Jalil, M.Hum

Penguji I : Dr. Umi Yawisah, M.Hum

Penguji II : Dewi Mustika, M.Kom.I

Sekretaris : Zunaidi Nur, M.Ag

(.....)
(.....)
(.....)
(.....)

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Dr. Akla M.pd
NIP. 19690082000032005

ABSTRAK

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA
DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

Oleh :
Dalina

Strategi komunikasi adalah perencanaan dalam penyampaian pesan melalui kombinasi berbagai unsur komunikasi seperti frekuensi, formalitas, isi dan saluran komunikasi sehingga pesan yang disampaikan mudah diterima dan dipahami serta dapat mengubah sikap atau perilaku sesuai dengan tujuan komunikasi. Karakter adalah sifat kejiwaan, akhlak ataupun budi pekerti yang menjadi ciri khas seseorang atau sekelompok orang. Karang taruna adalah organisasi social kepemudaan yang ada hampir di seluruh desa/kelurahan di Indonesia yang fokus pada pada produktif, olahraga dan ksenian. Untuk mengetahui strategi komunikasi apa yang digunakan dan hasil dari strategi yang digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya dalam Mempengaruhi karakter pemuda Didesa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan (field research) yang bersifat kualitatif. Berdasarkan penelitian ini deskriptif kualitatif. Sesuai dengan penelitian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan disimpulkan, atau sejumlah data yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data penelitian ini adalah, wawancara, observasi dan dokumentasi. Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi sumber.

Kesimpulan dari penelitian ini adalah setelah organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo melakukan strategi komunikasi langsung dan strategi kelompok, maka membawa perubahan perilaku yang sangat signifikan terhadap pemuda desa Purworejo diantaranya, yaitu jujur, tanggung jawab, kekeluargaan dan komunikasi yang baik.

Kata kunci : Strategi, komunikasi, karakter, pemuda

ORISINALITAS PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : DALINA

NPM : 1703060042

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 10 Januari 2022

Yang Menyatakan



DALINA

MOTTO

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ وَأُولَئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ﴿١٠٤﴾

Dan hendaklah ada di antara kamu segolongan umat yang menyeru kepada
kebaikan, menyuruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar;
merekalah orang-orang yang beruntung (Q.S Al-Imran 104)

PERSEMBAHAN

Dengan penuh rasa syukur atas kekuasaan Allah SWT yang selalu memberikan kesehatan jasmani dan rohani, memberikan kemudahan dalam menuntut ilmu dan tidak lupa penulis mempersembahkan skripsi ini sebagai ungkapan rasa hormat dan cinta kasih yang sangat tulus kepada :

1. Kedua orang tua bapak dan ibu tercinta yang telah mendidik saya sejak kecil hingga dewasa, dan berkat doa restu kalian sehingga peneliti dapat menyelesaikan kuliah ini. Semoga semua ini merupakan hadiah terindah untuk keduanya.
2. Kepada bapak dan ibu dosen yang telah memberikan ilmu yang sangat bermanfaat, penulis ucapkan terimakasih telah mendidik dan memberikan ilmu yang dapat penulis tanamkan pada diri penulis.
3. Teruntuk teman-teman yang penulis sayangi. Terima kasih sudah menemani dan memberikan dukungan, nasehat, arahan sehingga penulis semangat dalam menjalaninya.

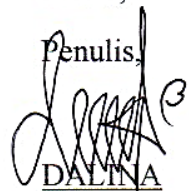
KATA PENGANTAR

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT, sang Pencipta alam semesta, manusia, dan kehidupan beserta seperangkat aturan-Nya, karena berkat limpahan rahmat, taufiq, hidayah serta inayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Pemuda Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Penulisan skripsi ini adalah salah satu bagian dari tugas dan merupakan persyaratan mengikuti seminar skripsi serta penulisan skripsi penelitian.

Penyelesaian skripsi ini dengan berbagai pihak penulisan telah menerima banyak bantuan, motivasi, bimbingan serta arahan dari berbagai pihak. Oleh penulis mengucapkan terimakasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjannah M.Ag., PIA., Rektor IAIN Metro, Dr. Hj. Akla, M.Pd., Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah, Dr. Mat Jalil, M.Hum., Pembimbing I, Dewi Mustika M.Kom.I., Pembimbing II, serta Bapak dan Ibu Dosen serta Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan, Ayah dan Ibu yang senantiasa mendo'akan dan memberi dukungan dalam menyelesaikan skripsi ini, Serta kepada sahabat KPI yang telah berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini.

Sebagai manusia biasa penulis menyadari keterbatasan pengetahuan dan kemampuan yang ada, sehingga masih banyak kekurangan dan jauh dari kesempurnaan. Maka penulis mengharap kritik dan saran dari semua pihak demi kebaikan penulis. Semoga laporan ini bermanfaat untuk kita semua.

Metro, 20 Febuari 2021

Penulis,

DALINA
NPM. 1703060042

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Penelitian.....	4
C. Pertanyaan Penelitian	4
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	5
E. Penelitian Relevan.....	6
F. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis dan Sifat Penelitian	8
2. Sumber Data.....	9
3. Teknik Pengumpulan Data.....	10

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	12
5. Analisis Data	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Komunikasi Organisasi	15
B. Fungsi Strategi Komunikasi	17
C. Tujuan Strategi Komunikasi	18
D. Komunikasi	19
E. Mempengaruhi Karakter Remaja	25
F. Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Remaja	27
BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN	
A. Sejarah Berdirinya Organisasi Karang Taruna Bina Karya	30
B. Susunan Kepengurusan Karang Taruna Didesa Purworejo	30
C. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	32
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	33
a. Kondisi Umum Desa Purworejo	33
b. Demografi	33
c. Pendidikan, Agama Dan Sarana Pendukung.....	34
d. Keadaan Ekonomi	36
e. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Purworejo..	37
f. StrukturDan Program Kerja Karang Taruna	38

g. Visi Dan Misi Karang Taruna Bina Karya Purworejo	38
h. Tujuan Karang Taruna Bina Karya Purworejo	39
i. Kepengurusan Karang Taruna Bina Karya Purworejo	39
j. Sarana Dan Prasarana Karang Taruna Bina Karya Purworejo	43

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Strategi Komunikasi Yang Digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.....	45
B. Hasil Setelah Menerapkan Setrategi Komunikasi langsung dan komunikasi kelompok Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Pembentukan Karakter Pemuda desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.....	50

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	65
B. Saran	65

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Jumlah Penduduk	33
Tabel 3.2 Demografi	34
Tabel 3.3 Pendidikan dan Agama	34
Table 3.4 Pendukung Kegiatan Keagamaan	35
Table 3.5 Ekonomi Masyarakat	36

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Izin Research dari IAIN Metro
3. Surat Tugas dari IAIN Metro
4. Surat Balasan Penelitian dari Organisasi Karang Taruna Bina Karya
Kecamatanotagajah Lampung Tengah
5. Outlen
6. Alat Pengumpulan Data
7. Surat Bimbingan Konsultasi Skripsi
8. Foto Dokumen Kegiatan Wawancara
9. Surat Bebas Pustaka
10. Surat Keterangan Lulus Uji Plagiasi (Turnitin)
11. Jadwal Waktu Pelaksanaan Peneliti
12. Daftar Riwayat Hidup

DAFTAR GAMBAR

Table 3.6	Struktur Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah Periode 2017-2022	44
-----------	--	----

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Manusia dalam kehidupan sehari-hari harus berkomunikasi, yang artinya membutuhkan orang lain atau masyarakat untuk saling berinteraksi. Hal ini merupakan seni penyampaian informasi (pesan, ide, sikap, atau gagasan) dari komunikator. Proses penyampaian informasi bermanfaat bagi komunikator ataupun komunikan dalam suatu proses kehidupan individu maupun berkelompok secara luas.¹

Setrategi dalam artian umum adalah suatu penetapan potensi dan sumber daya agar dapat efisien memperoleh hasil sesuai rancangan. Setrategi dapat dikatakan sebagai suatu garis besar haluan bertindak untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan.

Komunikasi adalah pengiriman informasi ide, emosi, keterampilan, dan lain-lain, dengan menggunakan symbol kata-kata, foto, angka, gambar, grafik, dan lain-lain. Terjadinya sebuah komunikasi apabila satu orang atau lebih mengirim sebuah pesan atau sebuah informasi baik secara lisan, tulisan ataupun tanda-tanda dan terjadinya umpan balik (*feedback*) terhadap orang yang menerima pesan. Allah SWT berfirman dalam QS. An-Nahl : 82

فَإِنْ تَوَلَّوْا فَإِنَّمَا عَلَيْكَ الْبَلْغُ الْمُبِينُ ﴿٨٢﴾

¹Hafied Cangara, *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*.(Jakarta:Raja GrafindoPersada.2014).h.63.

Artinya : “Maka apabila mereka (Komunikasikan) berpaling juga, maka sesungguhnya kewajibanmu hanyalah menyampaikan pesan-pesan yang terang dan nyata”.²

Dari uraian ayat tersebut disimpulkan, agar orang yang melakukan sesuatu sesuai dengan pesan-pesan yang diserukan. Begitupun juga didalam organisasi memerlukan komunikasi agar tercipta hubungan yang baik diantara anggotanya. Komunikasi organisasi merupakan pengiriman dan penerimaan berbagai pesan atau informasi organisasi didalam kelompok formal maupun informal dari suatu organisasi. Komunikasi formal adalah komunikasi yang disetujui oleh organisasi itu sendiri dan sifatnya berorientasi terhadap kepentingan organisasi yang berisi cara kerja didalam organisasi, produktivitas, dan berbagai pekerjaan yang harus dilakukan dalam organisasi. Misalnya : memo, kebijakan, pernyataan, jumpa pers, dan surat-surat resmi.³ Adapun komunikasi informal adalah komunikasi yang disetujui secara sosial dimana fokusnya bukan hanya di dalam organisasi tetapi lebih tepatnya ke anggotanya secara individual.

Keberadaan sumber daya manusia dan komunikasi organisasi yang digunakan dalam suatu organisasi merupakan asset yang berharga bagi suatu organisasi. Keberhasilan organisasi ditentukan oleh orang-orang yang berada didalamnya. Dengan partisipasinya dalam mengikuti organisasi dapat terbentuknya karakter pemuda yang kreatif dalam kehidupan bermasyarakat.

²QS. An-Nahl : 84

³Poppy Ruliana, *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus.*(Jakarta: PT Raja Grafindo Persada 2014), h.52.

Kesadaran akan pentingnya organisasi kepemudaan dapat menjadi pondasi dalam membangun karakter pemuda didalam kehidupan bermasyarakat. Salah satunya terbentuk organisasi karang taruna.

Berdasarkan survey yang dilakukan pada tanggal 15 Maret 2021, di Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo kecamatan Kotagajah Kabupaten Lampung Tengah. Kepada bapak Rudi selaku ketua organisasi karang taruna bina karya mengatakan masih banyak pemuda yang tidak berpartisipasi dengan adanya organisasi karang taruna, kurangnya kesadaran dari para anggota karang taruna dan lebih mementingkan diri sendiri dan masih banyak pemuda yang melakukan balap liar, geng motor, minum-minuman yang beralkohol serta berkumpul sampai larut malam, sehingga sulit untuk memahami karakter pemuda yang ada di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.⁴

Disamping itu organisasi karang taruna Bina Karya memperhatikan statusnya dalam masyarakat pada umumnya, apakah organisasi tersebut merasa aman dalam masyarakat atau tidak, sikap perilaku yang dilakukan oleh pemuda kadang kurang percaya dengan adanya organisasi dan sering kali mempertajam rasa emosional, konflik organisasi karang tauna bina karya sebagai pondasi pemuda, mereka mengharapkan bimbingan dan kepercayaan serta mencari orang-orang yang dapat dijadikan dijadikan teladan.

⁴Wawancara dengan Bapak Rudi, ketua Organisasi Karang Bina Karya Desa Purworejo, pada tanggal 12 Maret 2021 Pukul 17.00 WIB.

Adapun perubahan pada masa remaja (Pemuda) sering mempengaruhi sikap dan perilakunya perubahan yang terjadi pada remaja (Pemuda) yaitu Ingin Menyendiri dan menganggap hal yang dilakukannya merasa benar tetapi dimata masyarakat tidak baik. Perubahan pada masa remaja (Pemuda) mulai terjadi, sering kali tidak mau bekerja sama, sering membantah dan menentang, emosi yang meninggi, kemurungan, merajuk, ledakan amarah dan kecenderungan untuk menangis karena hasutan yang sangat kecil, Hilangnya Kepercayaan Diri, Anak remaja yang tadinya sangat yakin pada diri sendiri sekarang menjadi kurang percaya diri dari takut akan kegagalan.⁵

Tujuan dari peneliti ini untuk mengetahui bagaimana perubahan yang terjadi didalam organisasi Karang Taruna Bina Karya. Berdasarkan uraian diatas maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Mempengaruhi Karakter Pemuda Desa Pruworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.**

B. Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan area spasifik yang akan diteliti, penelitian ini dilakukan di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Penelitian ini berfokus pada karakter pemuda yang ada di desa.

⁵*Ibid.*,h.8.

Didalam penelitian ini, penulis akan meneliti bagaimana Organisasi Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Pemuda di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

C. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka dirumuskan pertanyaan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Yang Digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah?
2. Bagaimana Hasil Setelah Mendapatkan Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Bina Karya di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah ?

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan pertanyaan peneliti di atas maka yang menjadi tujuan penulis dalam penelitian ini adalah :

- a. Untuk mengetahui Strategi Komunikasi apa yang digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.
- b. Hasil Setelah Menerapkan Setrategi Komunikasi langsung dan komunikasi kelompok Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam

Pembentukan Karakter Pemuda desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

2. Manfaat penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Manfaat teoretis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat bermanfaat bagi pembaca dalam menerapkan wawasan ilmu pengetahuan dalam bidang ilmu komunikasi, khususnya kajian Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Bina Karya dalam mempengaruhi suatu pemahaman Karakter Pemuda yang ada di Desa Purworejo.

b. Manfaat praktis

Secara praktis diharapkan dapat memberikan informasi bagi para peneliti yang akan mengkaji lebih dalam tentang Strategi Komunikasi Organisasi Karang Tarusa Bina Karya Dalam Membentuk Karakter Pemuda.

E. Penelitian Relevan

Peneliti akan menyajikan perbedaan dan persamaan bidang kajian yang diteliti oleh peneliti dengan peneliti-peneliti terdahulu. Untuk menghindari adanya pengulangan kajian terhadap hal-hal yang sama maka hal ini perlu peneliti kemukakan. Dengan demikian maka akan diketahui sisi-sisi apa yang membedakan antara penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian

terdahulu. Oleh karena itu, peneliti akan memaparkan beberapa skripsi terkait dengan pembahasan peneliti diantaranya :

1. Mohammad Alfarizi (2020) Mahasiswa Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Ponorogo yang berjudul “Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi Kasus Karang Taruna Surya Pandowo Desa Prajegan Kec. Sukorejo Kabupaten Ponorogo).”⁶Persamaan penelitian ini terletak pada objek kajiannya yaitu tentang komunikasi. Adapun perbedaannya terdapat pada fokus objek dari penelitiannya, dimana peneliti menitik beratkan pada strategi komunikasi pengurus organisasi karang taruna dalam membentuk karakter pemuda, sedangkan pada penelitian mohammad alfarizi memfokuskan pada komunikasi organisasi karang taruna dalam meningkatkan motivasi pemuda kreatif.
2. Sholikin (2015) Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Alauddin Makassar, yang berjudul “Strategi Komunikasi Guru BK Dalam Membentuk Karakter Positif Siswa SMA Negeri 4 Makassar.”⁷Persamaan penelitian ini sama sama mengkaji tentang membentuk karakter. Sedangkan perbedaannya terletak pada objeknya, Sholikin objeknya lebih menekankan pada karakter positif siswa SMA sedangkan penelitian ini

⁶Mohammad Alfarizi, 2020, Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Meningkatkan Motivasi Pemuda Kreatif (Studi kasus karang taruna surya pandowo desa prajegan kec. Sukorejo kabupaten ponorogo

⁷ Ryan Afranata, 2015, Komunikasi Dalam Pembentukan Karakter (Studi Deskriptif Kualitatif pada Anggota rohis SMA Negeri 1 Yogyakarta).

objeknya karakter pemuda yang ada didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah.

3. Nurcahyani Putri Lestari (2016) Mahasiswi Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang, yang berjudul “ Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta Kota Palembang.” Persamaan penelitian ini sama-sama mengkaji strategi komunikasi.⁸ Adapun perbedaannya Nurcahyani Putri Lestari memfokuskan pada Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta, sedangkan penelitian ini memfokuskan pada strategi komunikasi organisasi pengurus karang taruna dalam membentuk karakter pemuda.

Dari ketiga penelitian tersebut, terdapat persamaan dan perbedaan antara penelitian-penelitian terdahulu dengan penelitian ini. Persamaan nya terletak pada metode penelitian deskriptif kualitatif dan teknik pengumpulan data observasi dan wawancara. Sedangkan perbedaannya terletak pada objek yang diteliti.

Dengan menelaah perbedaan pada ketiga penelitian terdahulu, penulis mengambil keputusan bahwa belum ada penelitian tentang bagaimana organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter pemuda. Oleh karena itu, penulis mengajukan judul strategi Komunikasi Organisasi Karang

⁸ Nurcahyani Putri Lestari, 2016, Strategi Komunikasi Dalam Meningkatkan Ketertiban Lalu Lintas Pada Satlantas Polresta

Taruna Dalam Mempengaruhi Karakter Pemuda Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

F. Metode Penelitian.

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat kualitatif yaitu proses penelitian lapangan yang menghasilkan data deskriptif, yang berupa data-data lisan atau tertulis dari orang-orang dan penelitian yang diamati. Penelitian lapangan yang bertujuan untuk memecahkan masalah-masalah praktis dalam kehidupan sehari-hari.⁹

Sesuai dengan penelitian yang akan diteliti maka penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Deskriptif yaitu suatu penelitian masalah yang memandu peneliti secara luas, menyeluruh, serta mendalam.¹⁰ Metode ini bertujuan untuk menggambarkan secara teratur fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara nyata dan akurat. Ia tidak mencari atau menjelaskan hubungan, tidak menguji hipotesis, atau membuat prediksi. Dalam proses pengumpulan datanya ia lebih menitikberatkan pada observasi lapangan dan keadaan ilmiah (*naturalistic setting*), dengan memperhatikan gejala-gejala, menulis, mengelompokkan

⁹Dewi Saidah, *Metode penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.3.

¹⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D*. Bandung: Alfabeta, 2016),h.209.

dan mungkin menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang telah diamati.¹¹

2. Sumber Data

Data merupakan hasil catatan untuk memperoleh sebuah informasi baik yang dalam bentuk kata atau fakta angka. Berdasarkan penelitian tersebut, subjek data akan diambil datanya dan disimpulkan, atau sejumlah subjek yang diteliti dalam suatu penelitian ini, yaitu data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Sumber data primer adalah sumber data langsung yang memberikan data kepada pengumpul data. Artinya data yang didapatkan langsung dari sumber utamanya yaitu, bapak Rudi selaku dan pemuda yang berinisial S,P,O,N,F,H Organisasi Karang Taruna Bina Karya Didesa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

b. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber data penghujung yang berkaitan, dapat berupa buku-buku terkait strategi komunikasi, karakter, dan lain-lain. Atau bisa juga dokumen yang berdasarkan hasil penelitian laporan. Sumber data sekunder dapat diharapkan memberikan kemudahan penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian sehingga sumber data primer menjadi

¹¹Dewi Sadiyah. *Metodelogi Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015,h.19.

lebih lengkap. Data sekunder yang peneliti gunakan berasal dari perpustakaan, dokumen, gambar, pendukung, referensi dan sumber lain yang berkaitan dengan pelengkap data yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yang dilaksanakan di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Teknik pengumpulan data dilakukan untuk mendapatkan informasi-informasi dari responden yang digunakan untuk menetapkan atau melengkapi pembuktian masalah. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan maka penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data sebagai berikut :

a. Wawancara

Wawancara merupakan percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan tersebut dilaksanakan oleh dua orang yaitu pewawancara (*interviewer*) merupakan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan dan terwawancara (*interviewee*) merupakan orang yang memberi jawaban atas pertanyaan tersebut.¹²

Wawancara yaitu sebuah cara untuk pengumpulan data, berita atau fakta yang ada dilapangan. Melalui wawancara peneliti mendapatkan informasi yang digunakan sebagai sumber data dan disajikan sebagai bahan peneliti mengenai Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Mempengaruhi Karakter Pemuda

¹²Afrizal, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2015), h.24.

Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah. Data dari penelitian ini diperoleh dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti kepada ketua Organisasi Karang Taruna dan pemuda untuk memperoleh data tentang bagaimana Strategi Komunikasi Organisasi karang Taruna dalam meningkatkan karakter pemuda.

b. Observasi

Observasi merupakan pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi dapat dilakukan secara langsung maupun tidak langsung. Karena diperlukan ketelitian dan kecermatan, dalam praktiknya observasi membutuhkan sejumlah alat.

Seperti daftar catatan dan alat-alat perekam, *tape recorder*, kamera, dan lain-lain sesuai dengan kebutuhan. Keuntungan yang dapat diperoleh melalui observasi adalah adanya pengalaman yang mendalam, dimana peneliti berhubungan langsung dengan subjek penelitian.¹³ Observasi yang dilakukan penelitian yaitu dengan cara mengamati perubahan karakter pemuda yang termasuk dalam organisasi karang taruna.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen berupa buku, catatan, arsip, surat-surat,

¹³Dewi Sadiyah, *Metode Penelitian Dakwah*. (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), h.87.

majalah, surat kabar, jurnal, laporan penelitian, dan lain sebagainya. Dokumen pada penelitian ini di peroleh dari dokumentasi yang ada pada Organisasi karang taruna di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah berupa situasi, kondisi, keadaan, visi dan misi serta buku yang menunjang tentang strategi komunikasi dan karakter.¹⁴

4. Teknik Penjaminan Keabsahan Data

Teknik untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dapat dilakukan dengan cara triangulasi. Teknik triangulasi dalam pengujian kredibilitas merupakan pengecekan data dari berbagai cara, dan berbagai waktu. Teknik triangulasi yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data pada penelitian ini yaitu :

a. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang sudah diperoleh melalui beberapa sumber. Seperti hasil wawancara dengan bapak Rudi selaku ketua organisasi karang taruna Bina karya dan beberapa anggota Pemuda. Oleh karena itu, data yang diperoleh kemudian di cek kembali dengan sumber data lainya sehingga dapat menghasilkan suatu kesimpulan selanjutnya..¹⁵

¹⁴*Ibid*,h.19.

¹⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. (Bandung: Alfabeta, 2016), h.273.

b. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data yang dilaksanakan dengan teknik mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Contohnya data didapatkan dari wawancara, setelah itu dicek dengan observasi, dokumentasi, dan kuesioner.¹⁶ Apabila dengan tiga tehnik tersebut pengujian kredibilitas data memperoleh data yang bersangkutan atau yang lain, untuk memastikan data mana yang dianggap benar karena sudut pandangnya berbeda-beda.

5. Analisis Data

Menurut Patton, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian datar. Ia membedakannya dengan penafsiran, yaitu memberikan arti yang signifikan terhadap hasil analisis, menjelaskan pola uraian, dan mencari hubungan di antara dimensi-dimensi uraian.

Analisis data dalam proses mengumpulkan dan menata secara sistematis data yang di hadapkan dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, memaparkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁷

¹⁶*Ibid.*, h.274.

¹⁷*Ibid.*, h.244.

Analisis kuantitatif bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang didapatkan, setelah itu dikembangkan menjadi hipotesis. Dalam penelitian kualitatif, analisis data lebih di fokuskan selama proses lapangan bersama dengan pengumpulan data.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Komunikasi Organisasi

1. Pengertian Komunikasi Organisasi

Organisasi adalah sebuah wadah yang menampung orang-orang dan objek-objek, orang-orang dalam organisasi yang berusaha mencapai tujuan bersama. Bila organisasi sehat, bagian-bagian yang bekerja dengan cara sistematis untuk memperoleh hasil yang diinginkan.¹⁸

a. Keteramalan dan control

Pendekatan objektif mengisyaratkan bahwa manusia adalah produk kekuatan luar yang mengkondisikan mereka untuk memproses dengan cara-cara yang dapat diramalkan dan tetap.

b. Peranan lingkungan

Pendekatan objektif menegaskan bahwa lingkungan merupakan kekuatan pendorong di belakang perilaku organisasi.

c. Kesederhanaan dan kerumitan

Terlepas dari apakah pandangan yang digunakan objektif atau subjektif. Banyak metafora digunakan untuk menggambarkan didalam organisasi. Adapun didalam Al-quran yang menjelaskan

¹⁸ Brown, *Perception theory and commitment*. (University of chi chago press, 1977), h. 17

tentang komunikasi organisasi. Allah berfirman dalam QS Adz-Zariyat : 56

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ ﴿٥٦﴾

Artinya : Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku.¹⁹

Kepemimpinan dalam organisasi tentu saja sangat penting bagi jalannya organisasi, karena jika sebuah organisasi berjalan tanpa adanya unsur kepemimpinan dari pemimpin yang baik maka setiap masalah yang muncul dalam berjalannya cepat dan organisasi tersebut akan sulit untuk diselesaikan secara cepat dan efisien yang nantinya akan mengakibatkan tujuan adanya organisasi tersebut terhambat. Berdasarkan hal tersebut peran kepemimpinan didalam organisasi merupakan suatu hal yang penting dalam rangka mengembangkan organisasi.²⁰

2. Pengertian Strategi Komunikasi

a. Pengertian Strategi

Strategi adalah perencanaan (planning) dan manajemen (managemen) untuk mencapai suatu tujuan. Akan tetapi untuk mencapai tuuan itu, strategi tidak berfungsi hanya sebagai peta jalan saja, melainkan harus mampu menunjukkan bagaimana taktik operasionalnya.²¹Demikian juga strategi komunikasi merupakan

¹⁹ QS. Adz-Zariyat : 56

²⁰ Morgan Gareth, *Images of Organization*. (Befery : Hills Calif, Sage,1986),h. 20

²¹ Anwar Arifin, *Dakwah Kontemporer*. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), h.227

perpaduan antara perencanaan komunikasi (*communication management*) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Strategi komunikasi ini harus mampu menunjukkan bagaimana pendekatan bisa sewaktu-waktu berubah tergantung pada situasi dan kondisi.

Strategi adalah keseluruhan keputusan kondisional tentang tindakan yang akan dijalankan, guna mencapai tujuan jadi merumuskan strategi komunikasi berarti memperhitungkan situasi dan kondisi (Ruang dan Waktu) dihadapi dan yang akan mungkin di masa depan, guna mencapai tujuan optimal.²²

B. Fungsi Strategi Komunikasi

Menyampaikan pesan Komunikasi yang bersifat informative dan intruksi secara sistematis kepada sasaran untuk memperoleh hasil yang optimal. Adapun faktor-faktor penting sebagai berikut :

1. Mengenal Khalayak

Antara komunikator dengan komunikan bukan saja terjadi saling hubungan tetapi juga saling mempengaruhi. Langkah pertama bagi komunikator dalam usaha yang efektif adalah dengan mengenal khalayaknya. Mengingat dalam proses komunikasi khalayak itu sama sekali tidak pasif melainkan aktif.

²²*Ibid*, h.10.

2. Menyusun Pesan

Setelah mengenal khalayak maka langkah selanjutnya adalah menyusun pesan yaitu menentukan tema dan materi syarat utama dalam mempengaruhi khalayak dari pesan tersebut ialah mampu membagikan perhatian.

3. Menetapkan Metode

Dalam hal ini metode penyampaian dapat dilihat dari dua aspek yaitu menurut cara pelaksanaannya dan menurut bentuk isinya hal tersebut dapat diuraikan lebih lanjut bahwa yang pertama semata-mata melihat komunikasi dari segi pelaksanaannya dengan melepaskan perhatian daripada isi pesannya.

C. Tujuan Strategi Komunikasi

1. Memberitahu

Tujuan pertama dari strategi komunikasi adalah *enouncing* yaitu pemberitahuan tentang kapasitas dan kualitas informasi. Oleh karena itu, informasi yang akan dipromosikan sedapat mungkin berkaitan dengan informasi yang demikian penting.

2. Mendidik

Tujuan dari strategi komunikasi yang berkaitan dengan *educating*. Tiap informasi tentang rekrutmen pegawai baru dari perusahaan atau tentang pendaftaran pasien harus disampaikan dalam kemasan *educating* bersifat mendidik.

3. Menyebarkan Informasi

Salah satu strategi komunikasi adalah menyebarluaskan informasi kepada masyarakat atau audiens yang menjadi sasaran kita. Diusahakan agar informasi yang sebar ini merupakan informasi yang spesifik dan aktual. Sehingga dapat digunakan konsumen. Apalagi jika informasi ini tidak saja di sekedar pemberitahuan atau motivasi semata-mata tetapi mengandung unsure pendidikan.

4. Mendukung Pendukung Keputusan

Strategi komunikasi terakhir adalah strategi yang mengandung pembuatan keputusan. Dalam rangka pembuatan keputusan maka informasi yang disimpulkan, dikategorikan, dianalisis sedemikian rupa sehingga dapat dijadikan informasi utama bagi pembuatan keputusan.

D. Komunikasi

1. Pengertian Komunikasi

Komunikasi atau dalam bahasa Inggris communication secara etimologi berasal dari kata lain communicaton dan bersumber dari kata communis yang berarti sama disini adalah maksudnya sama makna. Apabila terdapat dua orang berkomunikasi misalnya dalam bentuk percakapan maka komunikasi akan terjadi atau berlangsung selama ada kesamaan makna mengenai apa yang di cakapkan.

Kesamaan bahasa yang dipergunakan dalam percakapan ini belum tentu menimbulkan kesamaan makna. Dengan kata lain mengenai bahasa

nya saja belum tentu mengerti makna yang ada pada bahasa tersebut, jadi percakapan kedua orang dapat dikatakan *komunikatif* apabila keduanya mengerti makna dan bahasa yang di percakapnya.

Tujuan dari komunikasi adalah mengharapkan adanya partisipasi dari komunikan atas ide-ide pesan-pesan yang disampaikan oleh pihak komunikator sehingga pesan yang di sampaikan tersebut terjadi perubahan sikap dan tingkah laku yang diharapkan.²³

Didalam Organisasi Karang Taruna Bina Karya juga demikian seorang organisasi karang taruna sebagai komunikator mengharapkan adanya dari pihak komunikan dan kemudian berharap agar komunikannya tersebut dapat bersikap dan berbuat sesuai dengan isi pesan yang disampaikannya. Ciri khas yang dapat membedakannya adalah pendekatannya yang dilakukan secara persuasive dan bertujuan mengharapkan terjadinya perubahan atau pembentukan sikap dan tingkah laku sesuai ajaran agama islam.

Komunikasi meliputi proses encoding pesan yang akan dikirimkan dan diproses decoding terhadap pesan yang akan diterima serta melakukan sintesis terhadap informasi dan makna. Komunikasi dapat terjadi pada semua level pengalaman manusia dan merupakan cara untuk memahami perilaku manusia dalam perubahan perilaku manusia dalam perubahan antara individual.²⁴

²³Suryanto, *Pengantar Ilmu Komunikasi*, (Bandung: Pustaka Setia, 2015), h.135.

²⁴Bambang Samsul Arifin, *Psikologi Sosial*, (Bandung: Pustaka Setia 2015), h.65.

2. Bentuk-bentuk Komunikasi

Bentuk-bentuk komunikasi dapat dibedakan menjadi tiga bagian :

a) Komunikasi Intrapersonal

Komunikasi intrapersonal adalah proses komunikasi yang terjadi dalam diri terjadinya proses disini karena adanya seseorang mengartikan dengan suatu objek yang diamatinya atau yang dipikirkan oleh individu tersebut.

b) Komunikasi interpersonal

Komunikasi interpersonal adalah penyampaian pesan dari seorang kepada orang lain untuk pertukaran informasi yang bermakna dan menghasilkan timbale balik dari orang berkomunikasi.

c) Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok adalah proses pertukaran antara tiga orang atau lebih yang bertujun unruk memrcahkan masalah atau untuk berbagai informasi dengan cara langsung atau tidak langsung.

3. Macam-macam Komunikasi

Untuk menunjang suatu kegiatan komunikasi diperlukan adanya strategi, sebab berhasil atau tidaknya sebuah kegiatan komunikasi secara efektif sebagian besar banyak di tentukan dengan strategi komunikasi. Untuk mempermudah memahami proses strategi komunikasi, terdapat dua macam strategi komunikasi :²⁵

²⁵Amin Wibowo, *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Jurmro Surakarta* (Universitas Surakarta 2015),h.58.

a) Komunikasi Langsung

Pada komunikasi langsung baik antara individu dengan individu, atau individu dengan kelompok, kelompok dengan masyarakat maka pengaruh hubungan individu termasuk di dalam pemahaman komunikasi ini.

Komunikasi langsung tak terlepas dari pengaruh kelompok, dimana kontennya dipengaruhi oleh individu masing-masing.

Dengan demikian kegiatan komunikasi ini, merupakan proses yang sistematis serta membentuk suatu sistem yang terdiri dari komponen-komponen sistemnya seperti: konteks komunikator, konteks pesan, konteks pola interaksi, konteks sikap-sikap terhadap kelompok dan sebaliknya, serta konteks toleransi.

Maka dari itu, dalam kegiatan komunikasi maka yang diperlukan adalah pemahaman tentang budaya, nilai-nilai, sikap dan keyakinan komunikator.²⁶

b) Komunikasi Bermedia

Komunikasi bermedia merupakan proses komunikasi yang dilakukan dengan menggunakan media sebagai saluran dalam penyampaiannya. Terdapat enam komponen penting yang ada dalam komunikasi bermedia, sebagai berikut.

- 1) Komunikator
- 2) Media

²⁶*Ibid*, h.58.

- 3) Informasi (pesan)
- 4) *Gatekeeper*, (penyeleksi informasi)
- 5) Khalayak (public) dan
- 6) Umpan balik

Yang dimaksud sebagai komunikator ialah pihak yang mengandalkan media dan teknologi modern dalam menyebarkan suatu informasi, sehingga informasi ini bisa dengan cepat ditangkap oleh publik. Komunikator juga berperan sebagai sumber pemberitaan yang mewakili institusi formal yang sifatnya mencari keuntungan dari penyebaran informasi. Media adalah alat komunikasi yang digunakan dalam penyebaran informasi, yang dapat diakses oleh masyarakat.²⁷

Informasi adalah pesan/ide/gagasan yang diperuntukkan kepada masyarakat secara massal. *Gatekeeper* ialah penyeleksi informasi, sebagai mana diketahui bahwa dalam suatu organisasi tentunya memiliki divisi khusus yang mengenai informasi yang disampaikan melalui media. Mereka inilah yang menyeleksi informasi yang akan disiarkan atau tidak disiarkan. Bahkan mereka memiliki kewenangan untuk memperluas, membatasi informasi yang akan disiarkan tersebut. Khalayak adalah segenap manusia yang menerima informasi yang disebarkan oleh media, mereka ini terdiri dari publik pendengar atau masyarakat pembaca. Umpan

²⁷*Ibid*, h.59.

balikdalam komunikasi bermedia umumnya bermedia umumnya bersifat umpan balik pada komunikasi tatap muka bersifat langsung.Untuk mencapai tujuan berupa keberhasilan dalam karier, seperti memperoleh jabatan, kehormatan kekuasaan dan lain-lain. Jadi fungsi dari sebuah komunikasi adalah sebagai kegiatan individu ataupun kelompok yang berkaitan dengan data, fakta, dan ide.

4. Fungsi Komunikasi

Beberapa fungsi yang melekat dalam proses komunikasi yaitu :

a) Informasi

Pengumpulan untuk penyampaian pemrosesan penyebaran berita data, gambar, fakta, pesan, opini, dan komentar yang dibutuhkan agar dapat di mengerti dan breaksi secara jelas terhadap kondisi lingkungan dan orang lain sehingga mengambil keputusan yang tepat.

b) Sosialisasi (perasyarakatan)

Penyediaan sumber ilmu pengetahuan yang memungkinkan orang bersikap dan bertindak sebagai anggota masyarakat yang efektif sehingga sadar akan fungsi sosialnya dan dapat efektif dalam masyarakat.

c) Motivasi

Menjelaskan tujuan setiap masyarakat jangka pendek ataupun jangka panjang, mendorong, kegiatan individu dan kelompok.

d) Debat dan diskusi

Menyediakan dan saling menukar fakta yang diperlukan untuk memungkinkan atau menyelesaikan perbedaan pendapat mengenai masalah publik dan lain- lain.

E. Mempengaruhi Karakter Remaja

1. Pengertian Karakter Remaja

Karakter Remaja adalah keseluruhan pola tingkah laku, sifat-sifat, kebiasaan-kebiasaan, serta unsur-unsur psikofisik lainnya yang selalu menampilkan diri dalam kehidupan seorang remaja. Karakter remaja merupakan susunan dinamis psikologis dalam diri remaja yang menentukan dirinya dapat atau tidak menyesuaikan diri dengan lingkungan. Karakter merupakan kualitas moral dan mental seseorang yang pembentukannya dipengaruhi oleh faktor bawaan dan lingkungan. potensi karakter yang baik dimiliki manusia sebelum dilahirkan, tetapi potensi tersebut harus terus-menerus dibina melalui sosialisai dan pendidikan sejak usia dini.²⁸ Karakter itu sendiri dapat didefinisikan sebagai nilai-nilai agama dan norma bangsa sangat penting karena mempunyai nilai-nilai baik dalam kehidupan sehari-hari disebut orang yang berakhlak atau berkarakter. Hal ini yang kemudian memunculkan konsep pendekatan yang menyeluruh dalam kejiwaan

²⁸Nur Aniyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Uum*, Vol. 13. No. 1, (2013). 25-38.

remaja yaitu akhlak dan akidah. Akhlak selalu menjadi sasaran utama dari seseorang disetiap tingkah laku yang dilakukan seorang remaja, karena akhlak dianggap sebagai dasar bagi keseimbangan kehidupan manusia yang menjadi penentu keberhasilan bagi potensi yang dimilikinya. Prinsip akhlak terdiri dari empat hal yaitu :²⁹

1. Hikmah ialah situasi keadaan psikis dimana seseorang dapat membedakan antara hal yang benar dan yang salah.
2. Syajaah (kebenaraan) ialah keadaan psikis dimana seseorang melampiaskan atau menahan emosional dibawah kendali akal.
3. Iffah (kesucian) ialah mengendalikan potensialitas selera atau keinginan dibawah kendali akal dan syariat.
4. ‘adl (keadilan) ialah situasi psikis yang mengatur tingkat emosi dan keinginan sesuai kebutuhan hikmah disaat melepas atau melampiaskannya.

Jadi yang dimaksud adalah menggambarkan bahwa akhlak merupakan pilar utama dari tujuan pembentukan karakter pemuda didalam suatu komunikasi organisasi karang taruna bina karya didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah.

2. Perubahan Perilaku Remaja

Perilaku adalah serangkaian tindakan yang dibuat oleh individu, organisme, sistem, entitas buatan dalam hubungannya dengan isinya sendiri atau lingkungannya. Perubahan pada masa remaja akan

²⁹*Ibid*, h.26.

mempengaruhi perilaku sebagian besar tergantung pada kemampuan terhadap lingkungan sekitar. Pendidikan karakter remaja juga dapat dimaknai sebagai sebuah usaha untuk mendidik remaja agar dapat mengambil keputusan dengan bijak dan mempraktikkannya dalam kehidupan sehari-hari. Adapun nilai yang layak diajarkan kepada remaja sebagai berikut :³⁰

- a. Cinta Tuhan dan Segenap Ciptaan-Nya.
- b. Kemandirian dan Tanggung jawab.
- c. Kejujuran dan Amanah, Bijaksana.
- d. Hormat dan Santun.
- e. Dermawan, suka menolong dan Gotong Royong.
- f. Percaya Diri dan Pekerja Keras.
- g. Kepemimpinan dan Keadilan .
- h. Baik dan Rendah Hati.
- i. Toleransi dan Kedamaian dan Kesatuan.

F. Faktor Mempengaruhi Karakter Remaja

Karakter itu berkembang dan mengalami perubahan-perubahan, akan tetapi dalam perkembangannya itu makin terbentuk pola-pola yang tepat khas, sehingga merupakan ciri-ciri unik bagi setiap individu, hal yang demikian itu

³⁰Marzuki, *Pendidikan Karakter Islam*, (Jakarta: Imprint Bumi Aksara, 2017), h. 135.

dapat terjadi karena adanya beberapa faktor yang dapat mempengaruhinya faktor-faktor tersebut di antara lain yaitu :³¹

1) Faktor Keluarga

Keluarga sebagai tempat lahir remaja dan tempat pertama menerima pendidikan dengan diri sendirinya dan pembentukan kepribadian dan watak terlaksana dengan keluarga tersebut.

2) Faktor Sekolah

Sekolah sebagai lingkungan pendidikan dimana remaja mendapatkan lebih banyak pengetahuan yang diperoleh Remaja-Remaja itu akan memberikan kemampuan untuk hidup dalam masyarakat selanjutnya.

3) Faktor Masyarakat

Masyarakat sebagai sekelompok manusia yang hidup secara bersama dalam suatu wadah, karena adanya satu atau beberapa ikatan yang disengaja maupun tidak sengaja.

Dengan demikian, dari penjelasan di atas dapat penulis simpulkan bahwa karakter seorang remaja akan terbentuk dan dipengaruhi oleh keluarga, sekolah dan masyarakat. Meskipun semua pihak bertanggung jawab atas pendidikan karakter calon generasi penerus bangsa (Pemuda), namun keluarga merupakan wahana pertama dan utama bagi pendidikan karakter Remaja. Selain itu, jenis pola asuh yang diterapkan orang tua kepada anaknya yang ada di rumah. Kesalahan dalam pengasuhan anak dalam keluarga yang baik akan

³¹Zuchdi Damiyani, *Pendidikan Karakter* (Yogyakarta: UNY Press, 2015), h.215.

berakibat pada kegagalan dalam pembentukan karakter yang baik. Kegagalan keluarga dalam melakukan pendidikan karakter pada remaja-remajanya, akan mempersulit institusi-institusi lain dari luar keluarga termasuk sekolah dalam upayamemperbaikinya. Kegagalan keluarga dalam membentuk karakter remajanya akan berakibat pada tumbuhnya masyarakat yang tidak berkarakter.³²

Oleh karena itu, setiap keluarga harus memiliki kesadaran bahwa karakter sangat penting pada pendidikan karakter remaja-remaja mereka dalam keluarga.³³

Menghindari pengaruh kehadirannya untuk menjaga keaslian gejala yang telah diamati.³⁴

³²*Ibid*, h.27.

³³*Ibid*, h.225.

³⁴Dewi Sadiyah. *Metodelogi Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015,h.19.

BAB III

SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Berdirinya Organisasi Karang Taruna Bina Karya Purworejo

Didesa purworejo Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah, terdapat karang taruna yang bernama “Karang Taruna Bina Karya” karang taruna ini berdiri sejak tahun 1993 yang diketuai oleh Sudarmanto. Kemudian Sudarmanto terangkat sebagai Kepala Desa pada tahun 2005, pimpinan karang taruna selanjutnya diketuai oleh Hedrik Hermawan sejak tahun 2005-2011. Kemudian bapak Hedrik Hermawan pindah domisili daro desa Purworejo, kemudian pimpinan karang taruna selanjutnya diketuai oleh Rudi dengan sekarang.

Nama karang taruna didesa ini adalah Karang Taruna Bina Karya. Kata bina karya memiliki arti penting, yaitu karang taruna bina karya adalah sebagai wadah untuk pembinaan dan pengembangan karya-karya pemuda Desa Purworejo. Karang Taruna Bina Karya memiliki program-program rstruktural guna untuk mengembangkan potensi para pemuda Purworejo. Selain itu karang taruna bina karya memiliki kepengurusan yang mana setiap pengurus harus memiliki program kerja yaang harus dilaksanakan dan dilaporkan.

B. Susunan Kepengurusan Karang Taruna Didesa Purworejo

Struktur kepengurusan Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo Kecamatan Kota Gaja Kabupaten Lampung Tengah

Ketua	: Rudi
Wakil	: Zulkarnain

Sekretaris I	: Bella Azhari
Sekretaris II	: Bambang Seiawan
Bendahara	: Intan Kurniawati
Wakil bendahara	: Nila Rohani
SUSUNAN PENGURUS:	
1. Seksi kerohanian dan pembinaan mental	
Koordinator	: Mirza Husaini
Anggota	: Nur Rohmah Wella Wardani Surya Micky Efendy Aisyah
2. Seksi kesejahteraan	
Koordinator	: Ali Musthofa
Anggota	: Evi Yunia Denny Rosa Violita Esha Palupi
3. Seksi pendidikan dan pelatihan	
Koordinator	: Riki Prasetyo
Anggota	: Ega Malyasha Muhammad Fadhil Rizky Armando Galuh Ishani
4. Seksi HUMAS	
Koordinator	: Hendri Wirandra
Anggota	: Fani Hiznanti Rahmat Mustaqim Larosa Ramora Sony Sanjaya
5. Seksi olah raga	
Koordinator	: Megy Mahada
Anggota	: M. Hasanuddin Aris Munandar Zulkifli Hasan Jonta
6. Seksi seni dan budaya	
Koordinator	: Rudianto
Anggota	: Wishy Charera Dede Kunniawan

Andika Suryagantha

Windi Astuti

7. Seksi kewirausahaan

Koordinator

: Mimin Saputri

Anggota

Devi Mahyana

Maulana Ilyasa

Lampiran diatas menunjukkan bahwa didesa Memiliki organisasi karang taruna yang dijalankan oleh kepengurusan organisasi diatas. Dengan adanya kepengurusan yang lengkap, sudah tentu karang taruna bina karya purworejo memiliki program kerja yang harus dilaksanakan. Program kerja secara tidak langsung akan memberikan pembinaan dan pengembangan kepada pemuda-pemuda desa Purworejo dan salah satu usaha untuk menanggulangi kenakalan remaja, yang dilakukan oleh pengurus karang taruna terhadap anggotanya. Adapun program kerja karang taruna bina karya purworejo adalah sebagai berikut:

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan didesa Purworejo kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah, dalam penelitian ini peneliti membahas tentang “Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna Dalam Membentuk Karakter Pemuda Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah” selama proses penelitian berlangsung, pelaksanaan penelitian mendapatkan respon yang sangat baik dari informan yaitu pengurus organisasi karang taruna Bina Karya dan masyarakat desa Purworejo, sehingga pelaksanaan penelitian berjalan dengan baik dan lancar. Melalui data-data yang terkumpul, maka

peneliti akan mendeskripsikan hasil penelitian berdasarkan pertanyaan penelitian yang telah dirumuskan oleh peneliti sebelumnya.

1. Gambaran Umum Penelitian

a. Kondisi Umum Desa Purworejo

Penelitian ini dilaksanakan di Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah desa Purworejo. Desa Purworejo merupakan salah satu desa dari kecamatan Kota Gajah yang ada di kabupaten Lampung Tengah. Keseluruhan jumlah penduduk di desa Purworejo sekitar 1.952 jiwa, yang terbagi menjadi 6 dusun. Luas wilayah Desa Purworejo adalah 1.013 h. Daerah ini memiliki keadaan geografis yang tropis sehingga ketersediaan tanah yang subur. Desa Purworejo terdiri dari 6 dusun dengan rincian jumlah penduduk pada tiap-tiap dusun sebagai berikut:

Tabel.1 (Jumlah Dusun dan Penduduk Desa Purworejo)

Jumlah	Dusun 1	Dusun 2	Dusun 3	Dusun 4	Dusun 5	Dusun 6
Penduduk	327	319	324	328	329	325
Total	1.952					

Sumber: Dokumentasi desa Purworejo 2021

b. Demografi

Demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk, yaitu ilmu yang membahas keadaan penduduk pada suatu wilayah, meliputi

jumlah penduduk, struktur dan perkembangannya. Berdasarkan data yang diperoleh peneliti yang bersumber dari dokumentasi desa Purworejo dapat dirincikan bahwa jumlah keseluruhan penduduk desa Purworejo adalah 1.952 jiwa. Terdiri dari 110 rumah yang terdiri dari 119 kepala keluarga. Kepala dusun Purworejo adalah bapak Marzuki. Berikut adalah tabel penduduk desa Purworejo:

Tabel. 2 (Demografi Desa Purworejo)

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1	Perempuan	986
2	Laki-laki	966
Jumlah		1.952

Sumber: Dokumentasi desa Purworejo 2021

c. Pendidikan, Agama dan Sarana Pendukung

Pendidikan, agama dan sarana pendukung yang memadai menjadi faktor utama yang dapat mempengaruhi taraf pendidikan, agama budaya dan adat istiadat. Kondisi pendidikan, agama dan sarana pendukung di desa Purworejo terdapat berbagai kegiatan keagamaan masyarakat yang didukung dengan tersedianya masjid dan mushalla, majlis ta'lim, TPA dan lembaga-lembaga pendidikan. Sebagaimana dipaparkan pada tabel berikut ini:

Tabel.3 (Pendidikan dan Agama)

No	Uraian	Jumlah
1	Tingkat Pendidikan	
	Pra Sekolah	291
	Tidak Sekolah	276
	SD/Sederajat	374
	SMP/ Sederajat	248
	SMA/ Sederajat	456
	Diploma/Sarjana	307
2	Agama	
	Islam	1947
	Kristen	4
	Hindu	1
	Budha	0

Sumber: Dokumentasi desa Purworejo 2021

Tabel. 4 (Sarana Pendukung Kegiatan Keagamaan)

No	Nama	Jumlah	Keteangan
1	Masjid	1 unit	Aktif digunakan
2	Musholla	3 unit	Aktif digunakan
3	Majlis Ta'lim	2 majilis	Aktif kegiatan
4	TPA	3	Akif kegiatan
5	Lembaga Pendidikan	2	SMP dan SMA

Sumber: Dokumentasi desa Purworejo 2021

d. Keadaan Ekonomi

Desa Purworejo memiliki potensi yang cukup baik dalam bidang ekonomi. Dengan keadaan potensi ekonomi yang cukup baik tersebut dapat meningkatkan taraf perekonomian dan pendapatan masyarakat. Mata pencaharian utama masyarakat desa Purworejo adalah petani, karena dengan kondisi lahan yang luas dan subur maka pertanianlah yang menjadi sumber mata pencaharian utama masyarakat didesa Purworejo. Dibawah ini adalah tabel data ekonomi masyarakat desa Purworejo:

Tabel. 5 (Keadaan Ekonomi Masyarakat Desa Purworejo)

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	905
2	Buruh Tani	324
3	Pedagang	82
4	Tukang Kayu	13
5	Tukang Batu	20
6	Pegawai Negeri	25
7	Penjahit	12
8	Peternak	98
9	Pensiun	102
10	Perangkat Desa	25

11	Pengrajin	11
12	Industri Kecil	25
13	Buruh Industri	73
14	Lain-lain	237

Sumber: Dokumentasi desa Purworejo 2021

e. Kondisi Keagamaan Masyarakat Desa Purworejo

Dari data profil desa Purworejo kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah yang telah penulis uraikan diatas, bahwa jumlah keseluruhan penduduk pada desa tersebut kurang lebih 1952 jiwa terdiri dari 966 laki-laki dan 956 perempuan. Setelah kita lihat tabel.3 pendidikan masyarakat Purworejo mayoritas adalah SMA/Sederajat dan mata pencaharian utama adalah petani dan agama 90% Islam. Jika dilihat dari latar belakang pendidikan dan agama, semestinya pengetahuan dan kondisi agama di desa Purworejo sudah baik. Karena jenjang pendidikan SMA sederajat sedikit banyak sudah cukup memiliki bekal dalam pengetahuan agama. Namun sebaliknya Berlatar belakang agama Islam pendidikan SMA/Sederajat, namun pengetahuan Agama pada masyarakat desa Purworejo sangat masih butuh perhatian kusus. Oleh sebab itu dengan kondisi keagamaan yang minim, maka karakter dalam jiwa-jiwa masyarakatpun kurang terbentuk dengan baik. Terutama dikalangan para pemudanya. dikatakan demikian karena pengetahuan agama adalah salah satu

bekal utama yang akan membimbing manusia untuk memiliki karakter yang baik, sifat yang baik dan amal ibadah yang baik.

f. Struktur Dan Program Kerja Karang Taruna

Dalam Sebuah organisasi memiliki karakteristik tersendiri salah satunya adalah sebuah nama dalam organisasi tersebut. Karang taruna adalah salah satu organisasi pemuda yang ada didesa Purworejo yang dikenal dengan nama “Karang Taruna Bina Karya”. Sebagaimana layaknya sebuah organisasi pasti memiliki struktur kepengurusan dalam organisasi.

g. Visi Dan Misi Karang Taruna Bina Karya Purworejo

1) Visi

Karang Taruna Bina Karya Purworejo adalah wadah pengembangan kreativitas dan pembinaan generasi muda dalam Memperkuat tali persaudaraan antar pemuda danmembentuk generasi muda yang berwawasan luas, mandiri, pantang menyerah, bermutu dan bertanggung jawab.

2) Misi

- a) Meningkatkan kualitas SDM demi masa depan yang lebih baik dengan menjalin kerjasama dengan instansi pemerintah ataupun pihak lain, melalui pengembangan usaha.
- b) Terciptany kesejahteraan sosial yang semakin tinggi bagi penduduk desa pada umumnya khususnya generasi muda

yang memungkinkan pelaksanaan fungsi sosialnya sebagai generasi pembangunan.

- c) Pengembangan minat pemuda dan melestarikan kesenian daerah
- d) Terwujudnya generasi pemuda yang beriman dan bertaqwa

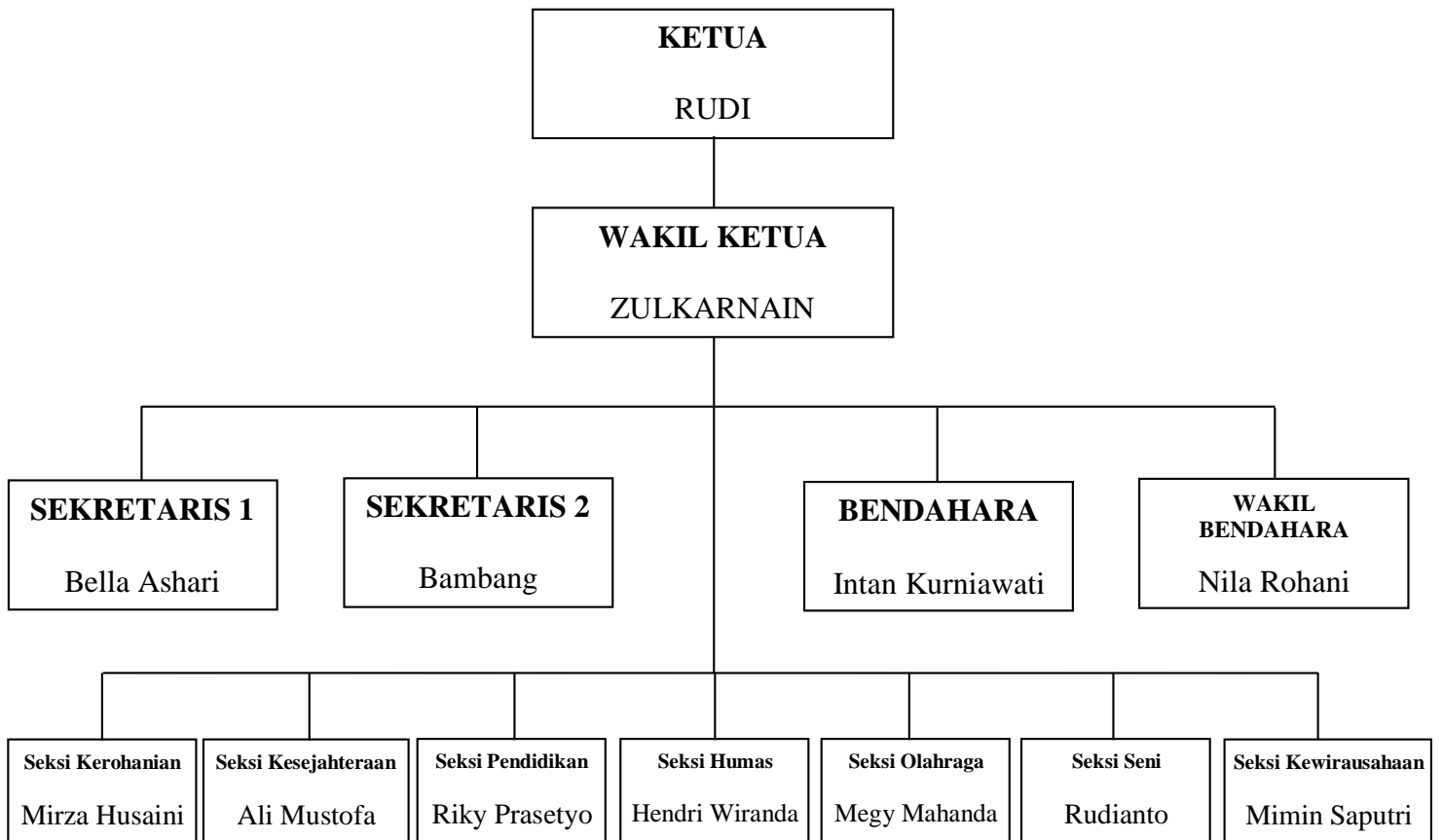
h. Tujuan Karang Taruna Bina Karya Purworejo

1. Menumbuhkembangkan masyarakat yang berkualitas, terampil, cerdas, kreatif, berkarakter dan bertanggung jawab dan mampu mengatasi serta mengantisipasi berbagai masalah kesejahteraan social, terutama generasi muda
2. Membangun usaha menuju kemandirian setiap anggota masyarakat terutama parapemuda
3. membangun kemitraan yang menjamin peningkatan potensi generasi muda secara terpimpin dan terus menerus
4. Kualitas kesejahteraan sosial masyarakat setiap anggota masyarakat terutama parapemuda di desa Purworejo secara terpadu, terarah , menyeluruh danberkesinambungan.

i. Sarana Dan Prasarana Karang Taruna Bina Karya Purworejo

Organisa kegiatan karang taruna dilaksanakan di Desa Air Selimang adapun sarana dan prasarana yang digunakan dalam kegiatan antara lain karpet, kursi, mic, speaker, kipas angin, papan tulis dan sebagainya sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan karang taruna. (Sumber. Arsip Karang Taruna Desa Air Selimang 2020)

**STRUKTUR PENGURUS ORGANISASI KARANG TARUNA BINA
KARYA DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTA GAJAH
LAMPUNG TENGAH**



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Strategi Komunikasi Yang Digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Mempengaruhi Karakter Pemuda Di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Berdasarkan temuan dari hasil wawancara dan observasi di lapangan dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Strategi Komunikasi Langsung

Komunikasi langsung adalah proses komunikasi yang dilakukan oleh dua orang atau lebih. Komunikasi ini dilakukan agar sesama anggota dapat saling berinteraksi. Agar dapat dipahami dengan baik, penulis akan mengemukakan pernyataan dari salah seorang pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo, yakni Bella Azahri selaku sekretaris 1, ia menyatakan

“kami selaku pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo selalu melakukan komunikasi interpersonal dengan pemateri yang menyampaikan materi kepada para pemuda dalam hal ini pembinaan karakter para peserta yang berpartisipasi pada kegiatan pembinaan tersebut”³⁵.

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa sebelum mengadakan kegiatan pembinaan karakter pemuda, pengurus terlebih dahulu melakukan komunikasi secara interpersonal

³⁵ Wawancara bersama bella azahri selaku sekretaris 1 pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo

dengan nara sumber untuk mengatur jadwal dan penyampaian materi disampaikan seperti pembawaan materi latihan dasar kepemimpinan, pelatihan ceramah dan lain-lain.

Strategi komunikasi langsung adalah strategi komunikasi yang dilakukan dengan cara interaksi langsung antaran individu dengan individu atau individu dengan kelompok. Komunikasi langsung dilakukan tanpa melalui perantara baik media atau pihak ketiga sebagai penyampai pesan. Strategi komunikasi langsung adalah salah satu strategi komunikasi yang paling efektif jika digunakan dalam suatu organisasi dalam penyelesaian masalah atau musyawarah. Karena informasi yang diterima dari informan kepada penerima pesan dapat langsung diterima dan dipahami tanpa adanya tambahan atau pengurangan informasi dari media atau pihak lain. Sehingga pesan yang diterima dapat dipercaya.

Strategi komunikasi langsung adalah strategi yang diterapkan oleh Organisasi Karang Taruna Bina Karya Purworejo. Organisasi ini memilih strategi tersebut karena komunikasi langsung merupakan hal yang sangat baik dilakukan dalam upaya pembentukan karakter pemuda didesa Purworejo. Rudi (Ketua Karang Taruna Bina Karya Purworejo) menyatakan

“Apapun informasi yang akan kami sampaikan kepada individu atau kelompok, kami lebih leluasa menggunakan komunikasi langsung, apalagi saya disini sebagai ketua, apapun informasi yang akan saya sampaikan kepada anggota, saya tidak pernah menggunakan pihak ketiga seperti wakil/sekretaris, karena dikhawatirkan informasi yang disampaikan dengan yang diterima tidak sesuai dengan yang

diharapkan. Selain itu dengan berkomunikasi langsung akan tumbuh ikatan rasa-rasa empati, kasih sayang, menghargai dan lain-lain kepada lawan bicara kita”³⁶.

Berdasarkan pernyataan Rudi (Ketua Karang Taruna Bina Karya Purworejo) banyak makna yang dapat dipetik dari komunikasi langsung yaitu :

“Menjaga kesalah pahaman penyampaian dan penerima informasi yang dimaksud, menumbuhkan tumbuh ikatan rasa-rasa empati, kasih sayang, menghargai dan lain-lain kepada lawan bicara kita”.

Ketika yang dilakukan Pimpinan Karang Taruna Purworejo sangat baik sekali. Artinya ia sebagai ketua sangat menjaga kekuatan dan persaudaraan didalam organisasi yang ia pimpin. Karena suatu organisasi akan berjalan aktif dan kondusif jika komunikasi selalu terjaga, sehingga dengan adanya komunikasi yang aktif akan lebih cepat menemukan masalah-masalah yang tengah terjadi dan dengan lebih cepat cara penanggulangannya.

b. Strategi Komunikasi Kelompok

Komunikasi kelompok dilakukan dengan satu kelompok kecil misalnya dalam rapat, pertemuan dan konferensi. Sebagaimana pernyataan Fani Hiznanti salah satu pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo.

“Pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo dan para pemuda turut berpartisipasi pada setiap kegiatan-kegiatan dimasyarakat, seperti penyuluhan kesehatan. Mereka selalu melakukan

³⁶ Wawancara bersama bapak rudi selaku pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo

komunikasi kelompok dan Karang Taruna Bina Karya Purworejo selalu mengadakan pertemuan antara masyarakat dengan aparat desa untuk membahas segala sesuatu yang harus dikembangkan didesa Purworejo³⁷.

Berdasarkan pernyataan diatas bahwa Pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo dan para pemuda dengan masyarakat mereka dapat melakukan rapat untuk membahas kegiatan apa saja yang akan dilakukan untuk kemajuan desa ini. Dengan terbiasanya melakukan komunikasi langsung dan terlebih para pemuda sering berinteraksi langsung dengan masyarakat maka akan menambah wawasan baik mereka dan menumbuhkan benih-benih karakter yang baik dari dalam diri para pemuda Purworejo.

Strategi komunikasi kelompok adalah komunikasi yang dilakukan dengan jalan musyawarah dengan tujuan untuk bertukar pikiran, saling menimbang dari berbagai pendapat dan masukan untuk menemukan keputusan secara demokrasi. Strategi ini sangat tepat jika digunakan dalam suatu organisasi, karena dalam suatu organisasi tidak dibenarkan seorang pemimpin mengambil keputusan dengan cara otoriter, dan tidak dibenarkan juga seorang pemimpin menyelesaikan masalah dalam organisasi dengan keputusan individu, segala sesuatunya harus dibicarakan dengan anggota kelompok lainnya.

³⁷ Wawancara bersama pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo

Strategi komunikasi kelompok adalah strategi yang diterapkan dalam organisasi Karang Taruna Bina Karya Purworejo. Organisasi ini. Organisasi Karang Taruna Bina Karya Purworejo memilih strategi komunikasi langsung karena organisasi ini dianggap sangat tepat dan salah satu jalan titik temu dalam segala persoalan yang dihadapi organisasi tersebut. M. Hasanuddin (Anggota Karang Taruna Bina Karya Purworejo) menyatakan

“Apapun yang akan kami rencanakan, yang akan kami pecahkan dalam organisasi kami, kami selalu menjalin komunikasi secara bersama (Musyawarah), karena kami mengaggap dengan komunikasi kelompok kami akan saling bertukar pikiran dan dengan itu kami akan menemukan solusi terbaik dari hasil musyawarah tersebut. Apapun program yang akan kami rencanakan kami tidak pernah memutuskan sepihak, karena jika putusan itu atas dasar musyawarah, apapun kendala yang kami hadapi maka akan kami pikul bersama dan kami selesaikan bersama”

Berdasarkan pernyataan M. Hasanuddin (Anggota Karang Taruna Bina Karya Purworejo) menunjukkan bahwa komunikasi kelompok sangat efektif diterapkan dalam sebuah organisasi. Terlebih organisasi Karang Taruna yang notabnya adalah organisasi gerakan para pemuda, maka komunikasi kelompok menjadi suatu yang sangat urgent. Dinyatakan demikian karena, dilihat dari kondisi jiwa-jiwa para pemuda yang penuh dengan emosi, ambisi dan semangat yang tinggi cara ini akan menjadi jalan tengah dalam berbagai permasalahan dalam kelompok organisasi. Terlebih peran organisasi Karang Taruna adalah sebagai media

pembentukan karakter pemuda, maka sangat dibutuhkan komunikasi yang baik.

2. Hasil Setelah Menerapkan Setrategi Komunikasi langsung dan komunikasi kelompok Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Pembentukan Karakter Pemuda desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Berdasarkan Hasil analisis data kualitatif menunjukkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter pemuda didesa Puworejo Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah menghasilkan dampak yang baik dalam upaya pembentukan karakter pemuda di desa Purworejo.

Karakter islam adalah salah satu agama samawi yang sangat mengutamakan nilai-nilai kemanusiaan atau hubungan antar individu, hubungan dengan kelompok dan masyarakat secara luhur. Dalam hal ini tidak memandang perbedaan satu sama lain, keadilan, relevansi, keharmonisan yang menyatukan semua aspek manusia.

Islam berakar dari kata “Salima” yang berarti kedamaian. Kedamaian, fitnah akan hadir dalam diri manusia itu sendiri menggunakan dorongan diri kerah bagaimana manusia tersebut memanusiaikan manusia dan menempatkan dirinya sebagai makhluk ciptaan Allah yang tidak hanya unik melainkan juga sempurna. Setiap manusia memiliki karakter yang berbeda-beda dan unik. Maksud untuk mengetahui karakter pribadinya adalah untuk mengoptimalkan perubahan

dirinya kearah lebih baik. Seperti yang dikemukakan Anissa salah satu anggota Organisasi karang taruna.

“Kepribadian seseorang sangat berpengaruh terhadap pembentukan karakter pada dirinya karena kepribadian adalah perubahan dalam diri setiap individu. Pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo, anggota dan para pemudanya memiliki kepribadian yang berbeda-beda akan tetapi mereka melakukan pembinaan kepada anggota mereka masing-masing”³⁸.

Karakteristik dari organisasi karang taruna ini adalah sebagai wadah pembentukan karakter pemuda. Dan organisasi ini dibentuk untuk mengembangkan potensi, minat dan bakat pemuda pemudi desa Purworejo. sebagaimana yang dikemukakan oleh ketua karang taruna, yaitu:

“Melalui Karang Taruna di desa Purworejo ini sangat bersyukur karna para pemuda desa Purworejo dapat menyampaikan aspirasinya dan dapat menyalurkan berbagai kegiatan yang positif di desa ini. Selain itu Karang Taruna yang ada di desa Purworejo ini bisa dijadikan contoh kedepannya bagi para pemuda karena Karang Taruna ini adalah wadah bagi para pemuda untuk menyalurkan aspirasinya bagi masyarakat setempat”.

Berikut ini akan dipaparkan beberapa terbentuknya karakter pemuda desa Purworejo setelah diterapkan strategi komunikasi dalam organisasi karang taruna bina karya desa Purworejo. Yaitu sebagai berikut:

a. Jujur

Karakter kejujuran adalah sikap yang diungkapkan dengan apa adanya dan sebenar-benarnya³⁹. Kejujuran adalah sikap yang sangat

³⁸ Wawancara bersama salah satu pemuda desa Purworejo

³⁹ Sahadi, Otong Husni Taufiq, and Ari Kusumah Wardani, “Karakter Kepemimpinan Ideal Dalam Organisasi,” *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 3 (2020): 513–24.

ungent dimanapun seseorang berada. Mengingat pentingnya sebuah kejujuran setelah strategi komunikasi langsung dan kelompok diterapkan dalam Organisasi Karang Taruna Bina Karya dalam pembentukan karakter pemuda Desa Purworejo, menghasilkan pembentukan karakter yang diharapkan yaitu sikap kejujuran yang tumbuh dalam diri para pemuda Desa Purworejo. Hendri Wibowo (Salah satu pemuda Desa Purworejo) menyatakan

“Dari cara pimpinan dan anggota organisasi karang taruna berkomunikasi dengan kami, membuat kami merasa takjub dengan strategi yang diterapkan. Saya memandang bahwa Organisasi Karang Taruna Bina Karya didesa kami bekerja sama yang sangat kompak dan bersahabat, sehingga dengan cara itu dapat menarik perhatian kami dan kami mampu memaknai arti kejujuran yang sebenarnya”

Berdasarkan pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa strategi komunikasi langsung dan kelompok sangat baik dalam memberikan rangsangan kepada para pemuda desa Purworejo dalam upaya pembentukan karakter. Dengan ini para pemuda Desa Purworejo mulai terbentuk sikap kejujuran dalam diri mereka. Kejujuran adalah sikap yang sangat penting untuk bekal dan dibawa dimanapun manusia berpijak. Jika kejujuran selalu dibawa maka selamat akan selalu berpihak kepada pemiliknya.

b. Loyalitas

Loyalitas adalah kepatuhan seseorang terhadap orang lain atau dalam organisasi dengan menunjukkan sikap dan tindakan. Loyalitas merupakan bentuk mutu seseorang kepada pihak lain yang dibuktikan dengan dukungan dan ketaatan yang teguh pada seseorang,

organisasi atau sesuatu yang lain⁴⁰. Sikap loyalitas dapat terlihat dalam diri seseorang ketika melaksanakan tugas atau kewajiban dalam kehidupan sehari-hari. Seseorang telah memiliki sikap loyalitas terlihat cara ia memikul tanggung jawab dengan menjalankan penuh dengan tekad dan disertai dengan kesadaran diri bukan semata-mata karena paksaan dari pihak lain.

Hasil didalam sebuah organisasi, sikap loyalitas dapat terlihat ketika seseorang melenggangkan hubungannya dengan organisasi, bahkan lebih mementingkan kepentingan organisasi daripada pribadi dengan tulus tanpa mengharapkan sesuatu apapun. Sikap loyalitas sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi karena akan berpengaruh pada kelanjutan organisasi dalam menjalankan visi dan misi organisasi. Jika visi dan misi suatu organisasi tidak terwujud maka dapat dipastikan loyalitas tidak dimiliki oleh anggota organisasi. Karena jika loyalitas benar-benar dimiliki, visi dan misi organisasi tidak mungkin keluar dari relnya.

Dapat kita cermati arti loyalitas diatas sangat berpengaruh penting dalam pencapaian visi misi pada suatu organisasi. Maka dari itu mengingat pentingnya hal tersebut, Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo berupaya untuk menumbuhkan karakter loyalitas dimiliki pada para pemuda desa Purworejo. Dengan

⁴⁰ Anwar Hamdani and I Gusti Putu Diva Awatara, "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Terhadap Komitmen Organisasi Dan Kinerja Karyawan," *Jurnal Aplikasi Manajemen* 14, no. 2 (2016): 201–8, <https://doi.org/10.18202/jam23026332.14.2.02>.

keinginan tersebut. Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo menerapkan strategi komunikasi langsung dan kelompok dalam upaya pembentukan karakter pemuda desa Purworejo. Setelah strategi tersebut diterapkan, ternyata benar adanya dapat membuahkan hasil yang diharapkan yaitu sikap loyalitas dapat tumbuh pada para pemuda Desa Purworejo dan melekat dalam diri mereka yang tumbuh menjadi sebuah karakter loyalitas.

Hasil usaha Organisasi Karang Taruna dalam mempengaruhi karakter pemuda Desa Purworejo dapat dibuktikan dengan hasil wawancara dari salah satu responden pengurus Organisasi Karang Taruna Bina Karya yaitu Mirza Husaini (Koordinator bidang kerohanian dan bimbingan mental)

“Alhamdulillah dengan upaya yang kami lakukan dapat membuahkan hasil sesuai harapan. Kami sering melakukan diskusi baik secara individu atau kelompok dengan pemuda-pemuda didesa kami, melibatkan mereka dalam berbagai kegiatan dan melakukan pendekatan. Dengan cara ini mereka banyak belajar hingga memahami sikap-sikap yang harus dimiliki dalam sebuah organisasi yaitu loyalitas. Hal ini terbukti ketika mereka dibebani tanggung jawab, mereka melaksanakan tugas-tugasnya dengan penuh kerelaan dan ketaatan”

c. Tanggung Jawab

Tanggung jawab adalah kesanggupan seseorang dalam memikul konsekuensi atas keputusannya. Tanggung jawab merupakan kemampuan membuat keputusan yang pantas dan efektif. Pantas maksudnya adalah menentukan pilihan yang paling baik dan sesuai dengan batas-batas normal sosial dan harapan umum yang diberikan,

untuk meningkatkan hubungan antar sesama yang positif, keselamatan, keberhasilan dan kesejahteraan mereka sendiri⁴¹.

Tanggung jawab sangat penting dimiliki oleh anggota organisasi. Suatu organisasi akan berjalan dengan baik dan kondusif jika tiap-tiap anggota memiliki sikap tanggung jawab. Tanggung jawab adalah hal yang sangat penting dalam suatu kepemimpinan. Mampu atau tidaknya seseorang dalam memimpin atau dalam memikul beban yang dipikulnya bergantung pada kualitas tanggung jawab individu itu sendiri. Tanggung jawab adalah faktor keberhasilan dan ketuntasan tugas yang dibebankan.

Memiliki karakter sikap-sikap tanggung jawab adalah harapan pengurus Karang Taruna Bina Karya Purworejo terhadap para pemuda di desa Purworejo. Dengan ini Organisasi tersebut menggunakan strategi komunikasi langsung dan kelompok dengan maksud untuk membentuk karakter para pemuda desa Purworejo. Dengan berbagai upaya yang dilakukan, organisasi Karang Taruna Bina Karya purworejo telah berhasil memberikan pengaruh positif kepada para pemuda Desa Purworejo. Keberhasilan tersebut terlihat pada mereka yang mulai memiliki karakter tanggung jawab. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara bersama pengurus Karang taruna

⁴¹ Nurdin Yusuf, "Pengaruh Kepemimpinan, Tanggung Jawab, Kedisiplinan Dan Kerjasama Terhadap Kinerja Pegawai Di Universitas Gorontalo," *Gorontalo Development Review* 1, no. 1 (2018): 15, <https://doi.org/10.32662/golder.v1i1.111>.

Bina Karya Desa Purworejo yaitu Evy Yunia (Anggota seksi bidang kesejahteraan) ia menyatakan

“setelah kami melakukan banyak komunikasi secara langsung dan kelompok, hal itu sangat berdampak positif kepada para pemuda Desa Purworejo. Dengan terjalin komunikasi yang baik, mereka lebih aktif dalam berpartisipasi diberbagai kegiatan, bahkan ketika dibebankan suatu tugas atau pekerjaan mereka mampu bertanggung jawab dengan tugas yang dipikulnya.”

d. Rasa Kekeluargaan

Sikap kekeluargaan sangat dibutuhkan dalam suatu organisasi. Kekeluargaan adalah ikatan yang terbentuk karena adanya rasa kebersamaan. Kekeluargaan lebih dari sekedar bekerja atau hubungan profesional biasa⁴². Kekeluargaan dapat terbentuk jika adanya rasa satu hati dan satu pikiran untuk maju bersama dengan cara saling mendukung dan saling mengisi satu sama lain. Selain itu kekeluargaan juga mempunyai beberapa unsur yang harus diciptakan dan dijaga satu sama lain yaitu solidaritas, satu pendapat, rela berkorban, rendah hati, tidak egois dan satu hati. Demi menjaga keutuhan kekeluargaan dalam suatu wadah organisasi, maka harus meninggalkan perbedaan dan satukan kebersamaan.

Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo dalam upaya pembentukan karakter pemuda desa Purworejo melalui penerapan Strategi komunikasi langsung dan kelompok, telah menghasilkan perubahan yang sangat signifikan yaitu, para pemuda

⁴² Sri Kusumawarti, “Relasi Sosial Berbasis Kekeluargaan Dalam Perusahaan (Studi Tentang Hubungan Sosial Di Tempat Kerja Sebagai Budaya Organisasi),” *Unpublished Thesis, Universitas Airlangga*, 2018.

desa Purworejo telah memiliki karakter kekeluargaan dalam berorganisasi. Hal ini dibuktikan dari hasil wawancara bersama salah satu pemuda Desa Purworejo yaitu Muklas, ia menyatakan

“Setelah kami perhatikan cara kerja para Pengurus dan anggota Organisasi Karang Taruna Desa Purworejo yang didalamnya sangat terjalin hubungan kekeluargaan dan komunikasi yang baik, hal ini secara tidak langsung memberikan banyak pelajaran kepada kami melalui fakta-fakta yang ada. Sehingga kesolidan para pengurus mempengaruhi kami sebagai pemuda untuk memiliki karakter tersebut. Karena kami menganggap sikap kekeluargaan merupakan suatu pondasi yang kuat untuk menegakkan kekokohan dalam berorganisasi dan kelurga atau dalam suatu lembaga apapun.”

e. Komunikasi Yang Baik

Komunikasi yang baik adalah komunikasi yang efektif dan efisien. Komunikasi yang baik bagian dari kunci kesuksesan dalam berorganisasi. Apapun yang akan disampaikan dari pimpinan kepada anggota atau dari kepengurusan organisasi kepada masyarakat, tentu semua itu dapat disampaikan dan diterima dengan melalui penyampaian komunikasi yang efektif dan efisien⁴³. seorang pemimpin akan menyampaikan program-program kerjanya tentu membutuhkan komunikasi yang baik. Tidak menutup kemungkinan, suatu program yang direncanakan tidak diterima oleh masyarakat bukan karena program tersebut tidak baik, melainkan cara penyampaian yang kurang baik maka dari itu masyarakat merasa ragu dan pada akhirnya tidak memberikan respon yang baik.

⁴³ Pratiwi Ramlan, “Optimalisasi Karang Taruna Dalam Pengembangan Potensi Generasi Muda Di Desa Tuncung,” *MALLOMO: Journal of Community Service* 1, no. 1 (2020): 42–49, <https://doi.org/10.51817/malलोमo.v1i1.307>.

Berdasarkan hasil pengamatan dan wawancara peneliti, Organisasi Karang Taruna Bina Karya dalam membentuk karakter pemuda Desa Purworejo melalui komunikasi langsung dan kelompok, telah memberikan dampak yang baik yaitu, para pemuda Desa Purworejo memiliki kemampuan komunikasi yang baik dalam berorganisasi dan diluar organisasi. Hal ini dibuktikan melalui hasil wawancara bersama salah satu anggota pengurus Organisasi Karang Taruna Bina Karya Purworejo. Dani Danono menyatakan “hal utama yang kami lakukan adalah menjalin komunikasi baik langsung ataupun kelompok dalam upaya pembentukan karakter para pemuda Desa Purworejo. Karena bagi kami komunikasi langsung dan kelompok ibarat listrik, mengapa demikian? Karena saat listrik selalu terhubung maka dengan adanya arus listrik tersebut akan menghasilkan banyak energi-energi. Listrik mampu menghasilkan energi panas, gerak, suara, visual dan lain-lain. Begitupun komunikasi, dengan membudidayakan komunikasi dengan pengurus, anggota dan masyarakat, akan menghasilkan banyak perubahan-perubahan perilaku.

Karang Taruna adalah organisasi yang berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kemampuan di desa/kelurahan. Organisasi karang taruna mempunyai macam-macam bidang kegiatan, dengan melalui kegiatan-kegiatan tersebut para pemuda dapat merealisasikan karakter yang ada pada diri mereka masing-

masing, diantara kegiatan yang dikembangkan oleh karang taruna bina karya purworejo adalah sebagai berikut:

a. Bidang pendidikan dan Pelatihan

Bidang pendidikan dan pelatihan ini biasanya mengadakan berbagai kegiatan yang positif supaya para pemuda tidak terjerat dalam pergaulan bebas. melibatkan para pemuda mengikuti berbagai latihan kerja. sebagaimana yang dinyatakan salah satu anggota karang taruna Ega Malyasa yaitu

“Dalam bidang pendidikan dan pelatihan, pengurus Karang Taruna mengadakan berbagai kegiatan yang positif untuk para pemuda yang ada di desa Purworejo, Karang Taruna juga sering melakukan berbagai pelatihan kepada para pemuda yang ada di desa Purworejo. Pelatihan yang sering adakan yaitu pelatihan dakwah, dan pelatihan dasar kepemimpinan (LDK).”

Semua kegiatan Karang Taruna ini sangat mensupport bagi masyarakat terlebih bagi para pemuda di desa, karena Karang Taruna ini membina para pemuda dan anggotanya dalam upaya pembentukan karakter para pemuda itu sendiri.

b. Bidang kesejahteraan sosial

Bidang kesejahteraan sosial biasanya mengadakan bantuan moril dan materiil dengan cara penyaluran bantuan kepada anggota masyarakat yang tertimpa musibah dan membantu warga yang kurang mampu. Turut berperan dalam berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dan membangun kepedulian terhadap kaum dhu'afa dan disabilitas. sebagaimana yang nyatakan salah satu anggota Karang Taruna Ali Mustofa yaitu :

“Pengurus Karang Taruna selalu berpartisipasi aktif di masyarakat dalam berbagai kegiatan yang adakan masyarakat desa, tugas Karang Taruna disini adalah mencari anggota masyarakat yang tidak mampu dan anak-anak yatim piatu”.

Berdasarkan pernyataan diatas, Dapat dipahami bahwa Karang Taruna meringankan beban masyarakat di desa Purworejo yang kurang mampu.

c. Bidang olahraga dan seni budaya

Bidang ini bertujuan untuk mengembangkan bakat dan kemampuan para pemuda desa Purworejo. Dalam bidang ini karang taruna mengadakan berbagai kegiatan bidan olahraga dan seni seperti tournament volly, sepak bola, basket, futsal dan lain-lain. Adapun dalam bidang seninya yaitu music, tari daerah dan lain-lain. Sebagaimana

d. Bidang lingkungan hidup

Kegiatan ini bertujuan untuk membantu membangun kesadaran masyarakat dalam menjaga kebersihan dan keindahan lingkungan, pelestarian dan memperbaiki lingkungan. Salah satu informan mengemukakan bahwa:

“pada bidang lingkungan hidup, Karang Taruna desa Purworejo terjun dan bersosialisai kepada masyarakat agar memelihara kebersihan dan keindahan lingkungan. Dengan cara melakukan kerja bakti setiap hari libur. Tim Karang Taruna menyampaikan kepada masyarakat desa bahwasan nya kebersihan lingkungan itu sangat penting bagi mereka agar tercipta hidup sehat dan teratur.”

e. Bidang humas

Dalam bidang ini karang taruna menyelenggarakan berbagai kegiatan organisasi yang berhubungan dengan pelaksanaan fungsi hubungan masyarakat mulai dari perencanaan sampai dengan laporan. Dengan adanya pembentukan karakter ini, maka dapat dijadikan modal bagi generasi muda untuk dapat membantu masyarakat di desa sebagaimana yang nyatakan oleh kepala desa Purworejo bahwa:

“karang taruna bina karya desa Purworejo sangat aktif dalam berbagai kegiatan, sehingga dengan adanya kegiatan ini dengan melibatkan para pemuda, maka akan mengembangkan komunikasi mereka dan mengembangkan potensi yang dimiliki dengan dasar karakter yang telah terbentuk dalam dirinya.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, Dapat disimpulkan bahwa Karang Taruna bina karya desa Purworejo dalam melaksanakan kegiatan mereka sangat antusias dan melalui kegiatan tersebut mereka dapat membentuk karakter mereka masing-masing. Dalam pembentukan karakter seseorang atau ahlak seseorang harus lebih mengenal diri sendiri. namun terkadang para pemuda yang lebih tersentuh yang namanya organisasi belum tau arti tata aturan. Maka mereka tentu memerlukan yang namanya pembinaan-pembinaan karakter, ketika baik belum berorganisasi atau sudah berorganisasi pasti ada bedannya. Ketika mereka berorganisasi pasti mereka sudah menjaga karakternya atau akhlaknya sendiri.

3. Faktor Pendukung Aktivitas Karang Taruna Dalam Menjalankan Organisasi

Meskipun segala sesuatunya sudah dipersiapkan, direncanakan dan dikomunikasikan bersama tim karang taruna, para pemuda dan masyarakat, tidak semua program kegiatan karang taruna dapat berjalan dengan lancar. Dalam upaya tercapainya tujuan yang diharapkan, tidak terlepas dari kerja keras para pengurus karang taruna. Ketua karang taruna desa Purworejo menyatakan:

“segala kegiatan yang kami lakukan untuk para pemuda dan masyarakat, bukan teoritika namun hal tersebut merupakan kegiatan nyata, seperti baksi sosial, penyuluhan, santunan kaum du’afa, gotong royong dan lain-lain.”

Adapun untuk menjalankan program kegiatan karang taruna terdapat beberapa faktor pendukung yaitu:

a. Faktor Internal

1. Kinerja dari ketua Karang Taruna dalam melaksanakan segala kegiatan tidak lepas dari kerja keras dan support dari pihak-pihak lain, seperti halnya dengan ketua dari organisasi Karang Taruna yang sering memberi dorongan dan arahan yang sangat bermanfaat kepada pengurus Karang Taruna dalam melaksanakan berbagai kegiatan desa. sebagaimana yang telah disampaikan salah seorang pemuda edo yaitu: “Dari ketua Karang Taruna sangat membantu kami dalam melakukan kegiatan-kegiatan positif kepada para pemuda yang ada di desa

purworejo. Salah satu yang mengapresiasi kegiatan kami yaitu dari pihak ketua Karang Taruna selalu andil dalam membantu kegiatan kami dan mereka selalu membari arahan yang baik kepada kami sebelum melaksanakan sebuah kegiatan,”.

2. Sumber Daya Manusia (SDM)

Sumber daya manusia adalah salah satu faktor utama dalam sebuah organisai, karena sumber daya manusia adalah sebagai kunci penentu perkembangan dalam sebuah organisasi. segala kegiatan memerlukan tenaga manusia untuk melaksanakan kegiatan dan baik fisik ataupun nonfisik digunakan dalam proses berkegiatan. sebagaimana yang dikemukakan salah seorang pemuda sandy bahwa:

“Organisasi Karang Taruna ini merupakan wadahnya generasi muda untuk menyalurkan aspirasinya kepada masyarakat desa Purworejo. Di Karang Taruna ini sumber daya manusianya cukup banyak, setiap melaksanakan kegiatan di desa para pengurus dan anggota Karang Taruna selalu membagi tugas untuk tercapainya sebuah kegiatan yang kami laksanakan. Dan alhamdulillah sumber daya manusia dapat membatu kami dalam berkegiatan bagi masyarakat desa purworejo.”

3. Sumber Dana

Dana merupakan faktor yang sangat penting dalam suatu kegiatan, karena semua kegiatan tidak terlepas dari dana. Tanpa adanya dana maka segala sesuatunya tidak dapat bergerak. Namun didesa Purworejo pendanaan sangat baik, karena karang taruna mengadakan iuran rutin setiap 1 minggu sekali, dana itu dipungut

dari pengurus, anggota dan masyarakat. Ketua karang taruna menyatakan

“alhamdulillah kesadaran masyarakat sangat baik, saat kami mengajukan program iuran rutin karang taruna, respon mereka sangat baik dan ditanggapi secara antusias, karena mereka sangat menyadari segala sesuatu dapat berjalan dengan adanya dana.”

Berdasarkan hasil wawancara diatas, dapat disimpulkan bahwa masyarakat sangat memberikan dukungan dengan berbagai kegiatan yang diselenggarakan oleh organisasi karang taruna. Hal ini terlihat ketika masyarakat diminta bantuan yang berupa dana untuk pelaksanaan kegiatan. Menanggapi hal ini masyarakat justru antusias dan suka rela dalam memberikan sumbangan dana. Mereka menyadari bahwa salah satu program kegiatan adalah adanya dukungan dana yang mencukupi.

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis pada bab sebelumnya, penelitian ini disimpulkan bahwa strategi komunikasi yang digunakan oleh Organisasi Karang Taruna Bina Karya dalam mempengaruhi karakter pemuda di desa Purworejo Kecamatan Kota Gajah Lampung Tengah adalah menggunakan strategi komunikasi langsung dan strategi komunikasi kelompok.

Berdasarkan hasil penelitian setelah Organisasi Karang Taruna Bina Karya menggunakan strategi komunikasi langsung dan strategi komunikasi kelompok dalam mempengaruhi karakter pemuda Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah terjadi perubahan karakter yang signifikan. Diantara karakter yang terbentuk adalah sebagai berikut yaitu, sikap jujur, loyalitas, tanggung jawab, kekeluargaan dan komunikasi yang baik.

B. SARAN

Setelah penulis menyampaikan kesimpulan dari hasil penelitian diatas, maka penulis akan menyampaikan beberapa saran, yang saran ini menjadi hal yang penting bagi penulis untuk disampaikan kepada pembaca terlebih difokuskan kepada segenap pengurus Organisasi Karang Taruna dan seluruh pemuda dimanapun anda berada sebagai harapan yang ingin dicapai. Dibawah ini adalah saran yang ingi penulis sampaikan yaitu:

1. Strategi komunikasi langsung dan strategi komunikasi kelompok baik digunakan oleh organisasi karang taruna dalam upaya mempengaruhi karakter pemuda
2. Sebagai pemuda hendaknya menyadari bahwa keberadaannya adalah pengaruh besar bagi masyarakat dan negara
3. Pemuda adalah harapan masyarakat maka harus memiliki Sikap jujur, loyalitas, tanggung jawab, kekeluargaan dan komunikasi yang baik sebagai modal utama dalam kepemimpinan
4. Bagi kepala dusun dan aparat desa hendaknya memberikan dukungan baik materi atau non materi dalam pengembangan Organisasi Karang Taruna Didesa.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. *Metode Penelitian Kualitatif*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2015.
- Arifin, Anwar Arifin. *Dakwah kontemporer*. Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011.
- Cangara, Hafied. *Perencanaan dan Strategi Komunikasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2014.
- Crisandye, Finoza, Yoga. "Peran Karang Taruna Dalam Pengembangan Kreativitas Remaja." *Jurnal Comm-Edu*, Vol. 1. No. 3, (2018). 94-95.
- Damayanti, Zuchhadi. *Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: UNY Press. 2015
- Djam'an, Statori, Komariah. *Metodologi Penelitian Dakwah*. Bandung: Alfabeta. 2017.
- Fikri, Ahmad, *Model pembelajaran pendidikan karakter di lingkungan sekolah*. Jsit Indonesia, 2011.
- Hamad, Ibnu. *Komunikasi Dan Perilaku Manusia*, Jakarta: Rajawali. 2013.
- Hardono, *Sumber Etika Dalam Islam*. PGSD Universitas Syiah Kuala, Jurnal Pesona Dasar. Vol.1. No.4. 2015.
- Ibrahim. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2015.
- J.R, Susilo, Adi, Sutarjo. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers. 2014.
- Jannah, Miftahul. *Remaja dan Tugas-Tugas Perkembangan Islam*. Jurnal psikoislamedia. Vol. 1:1. 2016
- Maksudin. *Pengembangan metodologi pendidikan agama islam pendekatan Dialektik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Maksudin. *Pengembangan metodologi pendidikan agama islam pendekatan Dialektik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar. 2015.
- Marzuki. *Pendidikan Karakter Islam*. Jakarta: Imprint Bumi Aksara. 2017.
- Ngalimun. *Ilmu Komunikasi Sebuah Pengantar Praktis*. Yogyakarta: Pustaka Baru Perss. 2017.
- Novan, Ardiyani. *Pendidikan Karakter Berbasis Total Quality Management*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media. 2018.

- Nur Aniyah, "Pembentukan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam." *Jurnal Al-Uum*, Vol. 13. No. 1, (2013). 25-38.
- Romli, Khomsharial. *Komunikasi Organisasi*. PT Grindo: Jakarta, 2011.
- Ruliana, Poppy. *Komunikasi Organisasi Teori dan Studi Kasus*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. 2014.
- Sadiyah, Dewi. *Metode Penelitian Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya. 2015.
- Saeful Muhtadi, Asep. *Pengantar Ilmu Komunikasi*, 2015.
- Samsu, Yusuf. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2019.
- Sriwilujeng, Dyah. *Panduan Implementasi Penguatan Pendidikan Karakter*. Jakarta: Erlangga. 2017.
- Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif R&D*. Bandung: Alfabeta. 2016..
- Suryanto. *Pengantar Ilmu Komunikasi*. Bandung: Pustaka Setia. 2015.
- Syarbini, Amirulloh. *Model Pendidikan karakter dalam keluarga*, Jakarta: PT Gramedia, 2014.
- Ubaidillah, Adhis. *Konsep Dasar Komunikasi Untuk Kehidupan*. Jurnal Al-Ibtida, Vol.4, No.2. 2016.
- Wibowo, Amin. *Strategi Komunikasi Dakwah Majelis Dzikir Dan Sholawat Jurnro Surakarta*. Universitas Surakarta. 2015.

LAMPIRAN

ALAT PENGUMPULAN DATA (APD)

STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Wawancara kepada pengurus Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah.

- a. Apakah peran anda dalam mendukung dan membina organisasi karang taruna bina karya dalam menerapkan strategi komunikasi kepada pemuda?
- b. Apakah kegiatan yang dilakukan organisasi karang taruna sudah berjalan dengan baik?
- c. Apa tujuan dan harapan anda dalam adanya kegiatan organisasi karang taruna bina karya?
- d. Strategi komunikasi apakah yang anda lakukan dalam membentuk karakter pemuda yang ada didesa purworejo?
- e. Bagaimana penggunaan strategi komunikasi interpersonal pengurus organisasi karang taruna bina karya dalam meningkatkan pembentukan karakter pemuda organisasi karang taruna bina karya?
- f. Bagaimanakah hasil penggunaan strategi komunikasi interpersonal oleh pengurus karang taruna bina karya dalam membentuk karakter pemuda didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?
- g. Apakah ada perubahan terhadap pemuda setelah mengikuti kegiatan yang ada didalam organisasi karang taruna bina karya?

- h. Bagaimana menurut anda adanya organisasi karang taruna bina karya didalam lingkup pemuda yang ada didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?
- i. Bagaimana strategi komunikasi pengurus organisasi karang taruna bina karya dalam membntuk karakter pemuda didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?
- j. Faktor apa saja yang menjadi pendukung dan penghambat orgnisasi karang taruna dalam membentuk karakter pemuda didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?

2. Wawancara kepada pemuda yang ada didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah.

- a. Apa saja kegiatan organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter pemuda didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?
- b. Kegiatan apa saja yang dilakukan organisai karang taruna bina karya dalam membentuk karakter pemuda didesa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah?
- c. Apakah kumpulan setiap minggu pada malam jumat bisa memecahkan masalah sehari-hari atau tidak?
- d. Bagaimana strategi komunikasi yang dilakukan pengurus organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter?
- e. Apakah anda merasa lebih baik dengan adanya kegiatan organisasi karang taruna bina karya yang ada didesa?
- f. Apakah anda memahami strategi apa yang dilakukan pengurus organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter?

- g. Bagaimana respon pemuda dengan adanya kegiatan yang ada didalam organisasi karang taruna bina karya?
- h. Bagaimanakah hasil yang digunakan strategi interpersonal oleh pengurus organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk krakter?
- i. Apa saja faktor yang menjadi pendukung kegiatan organisasi karang taruna bina karya dalam membentuk karakter?
- j. Apa saja faktor penghambat kegiatan yang dilakukan organisasi karang taruna bina karya?

B. PEDOMAN DOKUMENTASI

- 1. Sejarah berdirinya organisasi karang taruna bina karya
- 2. Visi dan misi organisasi karang taruna bina karya
- 3. Struktur organisasi karang taruna bina karya

Metro, 28 september 2021
Mahasiswa



DALINA
NPM 1703060042

Mengetahui

Pembimbing I



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

Pembimbing II,



Dewi Mustika, M.Kom.I
NIP. 198702222016

**STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM
MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO
KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH**

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAS ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

A. PenjelasanJudul

B. LatarBelakangMasalah

- C. Fokus Penelitian
- D. Pertanyaan Penelitian
- E. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- F. Penelitian Relevan
- G. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Komunikasi Organisasi
- B. Pengertian Strategi Komunikasi
- C. Fungsi Strategi Komunikasi
- D. Tujuan Strategi Komunikasi
- E. Pembentukan Karakter Remaja
- F. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Karakter Remaja

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Sejarah Berdirinya Organisasi Karang Taruna Bina Karya
- B. Susunan Kepengurusan Karang Taruna Didesa Purworejo

C. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

- a. Kondisi Umum Desa Purworejo
- b. Demografi
- c. Pendidikan, Agama Dan Sarana Pendukung
- d. Keadaan Ekonomi
- e. Kondisi Keagamaan Masyarakat
Desa Purworejo
- f. Struktur Dan Program Kerja Karang Taruna

BAB IV HASIL PENELITIAN

- A. Strategi Komunikasi Yang Digunakan Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Membentuk Karakter Pemuda Di desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah
- B. Bagaimana hasil Setelah Menerapkan Strategi Komunikasi langsung dan komunikasi kelompok Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam Pembentukan Karakter Pemuda desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Organisasi Karang Taruna Bina Karya Dalam
Pembentukan Karakter Pemuda desa Purworejo
Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

BAB V PENUTUP

A. Simpulan

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

WAKTU PELAKSANAAN PENELITIAN

LAMPIRAN- LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Metro, 28 september 2021

Mahasiswa



DALINA
1703060042

Mengetahui

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP.196208121998031001

Pembimbing II,



DewiMustika, M.Kom.I
NIP. 198702222016



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 1^A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 700/In.28.4/D.1/PP.00.9/11/2020
Lampiran :-
Perihal : Penunjukan Pembimbing Skripsi

18 November 2020

Yth.

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
2. Dewi Mustika, M.Kom.I

di -

Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Dalina
NPM : 1703060042
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Strategi Komunikasi Pengurus Karang Tatuna dalam Membentuk Karang Pemuda Pemudi Desa Purworejo Lampung Tengah

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

- Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi
- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
 - b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi sebelum ke Pembimbing I.

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian.
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih.

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan



Hemlan Elhany



**ORGANISASI KARANG TARUNA BINA KARYA
DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH
LAMPUNG TENGAH**

*Jl.Suka Rame RT.002 RW.006 Desa Purw Keorejo kecamatan Kotagajah
KODE POS: 34153*

Nomor : 004/MT.BR/V/2021

Lampiran : -

Hal : **SURAT BALASAN RESEARCH (PERMOHONAN IZIN PENELITIAN)**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
Di Tempat

Assalamu'alaikum wr.wb

Menindak lanjuti Surat Tugas dari Dekan 1 Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Metro tanggal 18 November 2021 Nomor: 101/In.08/D.1/TL.01/11/2021 untuk Perihal Research Permohonan Izin Penelitian di Organisasi Karang Taruna Bina Karya, maka dengan ini kami mengizinkan kepada:

Nama : DALINA
NPM : 1703060042
Semester : XI (Sembilan)
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Berdasarkan surat ini Ketua Organisasi Karang Taruna telah mengizinkan untuk melaksanakan Research penelitian di Organisasi Karang Taruna Bina Karya Desa Purworejo untuk mengumpulkan data dalam rangka menyelesaikan penulisan tugas akhir Skripsi dengan judul **“STRATEGI KOMUNIKASI ORGANISASI KARANG TARUNA DALAM MEMBENTUK KARAKTER PEMUDA DESA PURWOREJO KECAMATAN KOTAGAJAH LAMPUNG TENGAH”**.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan dengan sebagai mana mestinya
Wassalamualaikum wr.wb

Dikeluarkan Di : Organisasi karang Taruna
Pada Tanggal 19 November 2021

**Ketua Karang taruna Bina Karya
Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah**





JAMA'AH MUSLIMIN MUSHOLA (AL-HIDAYAH)
PURWOREJO LAMPUNG TENGAH
Dsn.II, Purworejo, Kec.Kotagajah Kab. Lampung Tengah, Kode pos 34253

SURAT KETERANGAN

Asalamu'alaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : Hi. Sujarwanto

Jabatan : Ketua jama'ah Muslimin Mushola Al-Hidayah

Alamat : Dsn.II, Ds. Purworejo Kec. Kotagajah Kab. Lampung Tengah

Menerangkan bahwa

Nama : Dalina

NPM : 1703060042

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Pernah mengisi Ceramah/Tausiah pada Jama'ah Muslimin Mushola Al-Hidayah di Desa Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah pada tanggal 03 November 2021.

Demikiann surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan sebagaimna mestinya.

Wassalammu'alaikum Wr. Wb

Purworejo, 03 November 2021

Ketua jama'ah Muslimin Al-Hidayah



Hi. Sujarwanto



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-52/In.28/S/U.1/OT.01/01/2022**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Dalina
NPM : 1703060042
Fakultas / Jurusan : Ushuluddin, Adab dan Dakwah/ Komunikasi Penyiaran Islam

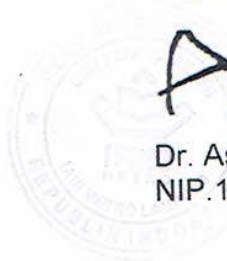
Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2021 / 2022 dengan nomor anggota 1703060042

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 18 Januari 2022
Kepala Perpustakaan

Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H.
NIP.19750505 200112 1 002





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuadiainmetro@gmail.com

SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF

Nomor : B-0883/In.28.4/D.1/PP.00.9/12/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah menerangkan bahwa :

Nama : Dalina
NPM : 1703060042
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD)

TELAH LULUS Ujian Komprehensif dengan rincian nilai sebagai berikut :

No	Materi Ujian Komprehensif	Rekapitulasi Nilai			
A	Materi Ujian Komprehensif Institusi				
	1. Fiqih Ibadah (50%)	70	x	50%	= 35
	2. Baca Tulis Qur'an (50%)	80	x	50%	= 40
	Jumlah				= 75
B	Materi Ujian Komprehensif Fakultas				
	1. Ilmu Tauhid (50%)	80	x	50%	= 40
	2. Ulumul Qur'an (50%)	80	x	50%	= 40
	Jumlah				= 80
C	Materi Ujian Komprehensif Prodi				
	1. Ilmu Dakwah (40%)	70	x	40%	= 28
	2. Tafsir Ayat Dakwah (30%)	70	x	30%	= 21
	3. Jurnalistik (30%)	67	x	30%	= 20
	Jumlah				= 69
				Nilai Akhir = 74,67	
				Angka Mutu = 3	
				Huruf Mutu = B	

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Metro, 07 Desember 2021
Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan,

Wahyudin



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metrouniv.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 450/In.28/J.1/PP.00.9/3/2022

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Dalina
NPM : 1703060042
Judul : Strategi Komunikasi Organisasi Karang Taruna
Dalam Membentuk Karakter Pemuda Desa
Purworejo Kecamatan Kotagajah Lampung Tengah

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program **Turnitin** dengan tingkat kemiripan 14 %.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 8 April 2022

Ketua Jurusan,

Dr. Astuti Patminingsih, M.Sos.I

*coret yang tidak perlu



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	27/10/21	- Perbaiki kata typo, spasi yg masih kurang - tambahkan landasan teori	
2.	11/11/2021	- Pendalaman BAB I, II & III - Pembuatan outline	
3.	12/11/2021	- perbaiki outline bab 1 & 2. - keran ke bab 3 - Perkuat landasan teori - buat APD.	
4.	13/11/2021	- Adu. out line. APD tersebut ke - Adu BAB 1, 2, & 3	

Pembimbing II,

Dewi Mustika, N. Kom. I
NIP. 198702222016

Mahasiswa ybs,

Dalina
NPM. 1703060042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	03/11/2021	- telah data hasil penelitian dng baik, terukur & terstruktur - buat bagan hasil dari penelitian. - perbaiki kafa yg typo.	
2.	17/11/2021	- penugasan hasil penelitian hasil & pertanyaannya dengan analisa yg lebih baik sehingga hasil deskripsi dapat bisa sinkron dng patten dita pargan. - tugaskan dalaun buat bagan dari hasil penelitian.	

Pembimbing II,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIP. 198702222016

Mahasiswa ybs,

Dalina
NPM. 1703060042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
3	8/12 ²⁰²¹	Berahi bagian hasil yg sudah di rns, buat secara runtu sesuai dgn hasil renetra - - perbaiki kata typo	
4	20/12 ²⁰²¹	All.	

Pembimbing II,

Dewi Mustika, M.Kom.I
NIP. 198702222016

Mahasiswa ybs,

Dalina
NPM. 1703060042



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	19/11/2021	Perbaiki pendalaman BAB I, II, III typo, latar belakang masalah,	
2.	23/11/2021	out line di tanda lagi yg butuh data	
3.	03/12/2021	Lanjut ke riset	
	08/12/2021	ACC APD dan outline	

Pembimbing I,

Dr. Mar Jahn, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa ybs,

Dalina

NPM. 1703060042





KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : IX/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	10/2022 01	-Memperbaiki ABSTRAK -kata pengantar Spasi di perbaiki -Bab v penutup harus menjawab rumus masalah dari kesimpulan	
2.	14/2022 02	-Memperbaiki paragraf -penutup -sasaran mana perbaikanya	

Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa ybs,



Dalina

NPM. 1703060042








KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulya Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296
E-mail : iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Dalina
NPM : 1703060042

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : X/2021

No	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	5/4 ²⁰²²	- Memperbaiki paragraf diawal tidak boleh menggunakan kata dalam, dari, seklah, Hal, - Memperbaiki typo - BAB V memperbaiki kesimpulan. Menggunakan kata yang singkat - Memecahkan rumusan masalah	   
2	5/4 ²⁰²²	All	

Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Mahasiswa ybs,

Dalina
NPM. 1703060042



Gambar 1 Hasil wawancara salah satu anggota Karang Taruna Bina Karya M. Hasanuddin pada hari sabtu tanggal 02 Oktober 2021 Jam 11.00 WIB



Gambar 2 Hasil wawancara terhadap salah satu anggota karang taruna bina karya Mirza husaini pada hari senin 04 Oktober 2021 Jam 13.00 WIB



Gambar 3 Hasil wawancara salah satu pemuda desa purworejo muklas pada hari Kamis 14 Oktober 2021 Jam 16.00 WIB



Gambar 4 Hasil wawancara anggota Karang Taruna Bina Karya Ali Mustofa pada hari Selasa 19 Oktober 2021 Jam 17.00 WIB



Gambar 5 Hasil wawancara salah satu masyarakat desa purworejo susilo pada hari jumat 22 oktober 2021 Jam 10.00 WIB



Gambar 6 Dokumentasi kegiatan sholawat kampung purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah



Gambar 6 Dokumentasi kegiatan rutin mingguan karang taruna bina karya desa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah



Gambar 8 Hasil wawancara kepada bapak rudi ketua karang taruna bina karya pada hari selasa 02 November 2021 pukul 17.00 WIB desa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah



Gambar 9 Dokumentasi kegiatan pengajian Ibu-ibu desa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah



Gambar 10 Dokumentasi kegiatan anggota karang taruna gotong royong membersihkan desa purworejo kecamatan kotagajah lampung tengah

RIWAYAT HIDUP



Dalina lahir di Purworejo Kotagajah Lampung Tengah, pada tanggal 18 November 1997, anak ke-6 dari 5 bersaudara putri dari bapak Saleh dan Ibu Simah. Penulis mngawali jenjang pendidikan Sekolah Dasar (SD) 01 Purworejo lulusan tahun 2011, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Dasar (SMP) Drusyafaah lulusan tahun 2014, melanjutkan pendidikan Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) ma'arif 05 Kotagajah selesai pada tahun 2017 dan kemudian penulis melanjutkan pendidikan perguruan tinggi di IAIN Metro Lampung hingga saat ini.

Bagi penulis menjadi seorang mahasiswa adalah sebuah kebanggaan tersendiri yang pada saat ini membawa dampak yang positif bagi kehidupan baik dari segi pengetahuan maupun mengaplikasikan ilmu yang dapat dari kampus untuk bisa diterapkan di dalam ataupun di luar lingkungan masyarakat.